

**STRATEGI PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM MENJAGA  
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH Di DUSUN  
ULU'TONDOK DESA SERITI KECAMATAN LAMASI TIMUR  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**STRATEGI PASANGAN SUAMI- ISTRI DALAM MENJAGA  
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DI  
DUSUN ULU'TONDOK DESA SERITI KECAMATAN  
LAMASI TIMUR KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*



**IAIN PALOPO**

Oleh,

**FINGKI ASWAN**

18 0103 0067

**Pembimbing:**

- 1. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.**
- 2. Sabaruddin, S.Sos., M.Si.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FINGKI ASWAN

Nim : 18 0103 0067

Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi dan duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Juni 2023

Yang membuat Pernyataan.



*Fingki*  
**Fingki Aswan**  
18 0103 0067

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Strategi Pasangan Suami Istri Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh di Dusun Ulu' Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu " yang ditulis oleh Fingki Aswan Nomor Induk Mahasiswa 18 0103 0067, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 20 Februari 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 15 Mei 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |  |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Masmuddin. M.Ag.                    | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.               | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Efendi P., M.Sos.I.                 | Penguji I         | (  ) |
| 4. Fajrul Ilmy Darussalam, S.Fil.I., M.Ag. | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.    | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Sabaruddin, S.Sos., M.Si                | Pembimbing II     | (  ) |

### MENGETAHUI:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Masmuddin. M.Ag.  
NIP.19600318 198703 1 004

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Subekti Masri, M.Sos.I  
NIP.19790525 200901 1 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

*Alhamdulillahilahi robbil' alamin*, Segala puji bagi Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahnya kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan Rahmatnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini berjudul “Strategi Pasangan Suami-Istri Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu”.

Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata satu pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya para Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Orang tuaku, Ayahku Alm. Aswan Pagalla dan Ibuku Yelni Majidah, terima kasih ayah selama hidup ayah, ayah selalu memberikan saya nasehat yang baik agar saya menjadi orang yang berhasil dan ibuku Yelni Majidah

yang bekerja dan memberikanku semangat serta yang selalu mendoakan terus demi kesuksesanku terima kasih tak terhingga.

3. Untuk semua saudaraku, yang selalu mendoa'kan dan memberi arahan dan dukungan dalam setiap langkah hidupku, terima kasih semangat yang kalian berikan kepada ku.
4. Bapak Dr. Masmuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo beserta bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.
5. Bapak Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. Selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo. dan Bapak Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si. Selaku Sekertaris Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI).
6. Bapak Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sabaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosan memberikan bimbingan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak Dr. Efendi P., M. Sos. I. Penguji I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
9. Bapak Fajrul Ilmy Darussalam, S. Fil., M. Phil. Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo yang memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
11. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
12. Kepala Desa Seriti beserta Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
13. Kepada Pasangan Suami Istri, yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
14. Untuk teman-temanku, terima kasih karena kalian selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan disetiap langkahku dan selalu ada disaat suka atau duka.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang setimpal aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan, wawasan dan ilmu pengetahuan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan bahan pembelajaran.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### a. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal tau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

#### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ..ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
أَ..و	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

## B. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ..	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ..	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ..	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*
- 

## C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbutah hidup

*Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

## D. Ta' marbutah mati

*Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah-al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-bira*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsi yah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsi yah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

## G. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāh.

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbi l`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

### b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Batasan Masalah.....	7
C.Rumusan Masalah .....	7
D.Tujuan Penelitian.....	7
E.Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A.Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B.Deskripsi Teori .....	11
1.Pasangan Suami Istri <i>LDR</i> .....	11

2.Strategi Keluarga.....	13
3.Keharmonisan Rumah Tangga .....	15
C.Kerangka Pikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A.Jenis Penelitian.....	21
B.Pendekatan Penelitian.....	21
C.Sumber Data .....	22
D.Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
E.Teknik Pengumpulan Data .....	23
F.Keabsahan Data .....	25
G.Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>30</b>
A.Deskripsi Hasil Penelitian Desa Seriti .....	30
B.Penyajian Data Hasil Penelitian .....	33
C.Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A.Simpulan .....	64
B.Saran.....	65

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

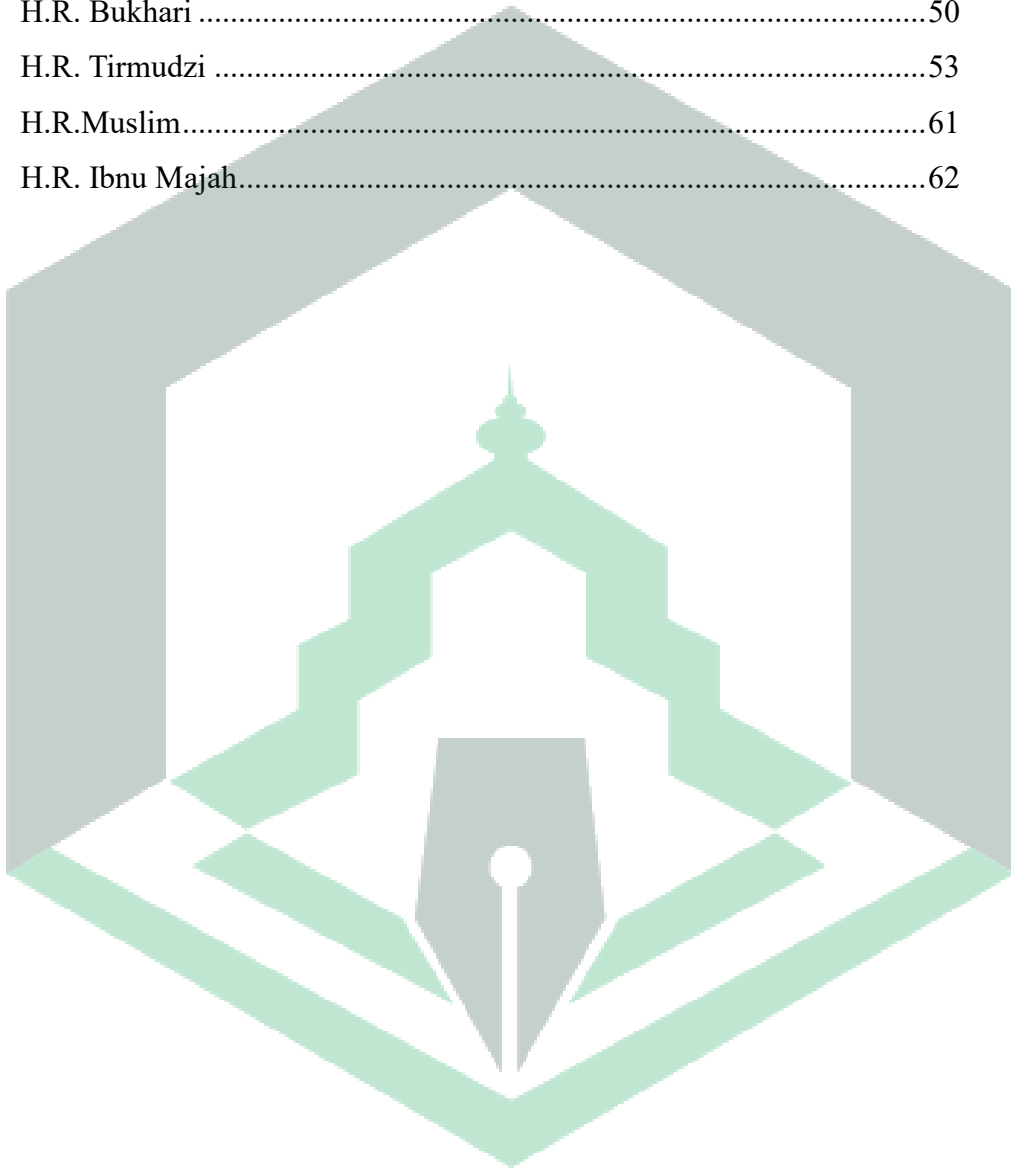
Kutipan Ayat Al-Qur'an dalam Surah Az-Zariyat /49 .....	1
Kutipan Ayat Al-Qur'an dalam Surah Ar-Rum/21 .....	3
Kutipan Ayat Al-Qur'an dalam Surah Al-Balad 17-18 .....	60





## DAFTAR HADIS

H.R. Bukhori .....	17
H.R. At-Tirmidzi As-Shahihah.....	48
H.R. Bukhari .....	50
H.R. Tirmudzi .....	53
H.R. Muslim.....	61
H.R. Ibnu Majah.....	62



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	20
Gambar 3.1 Interaktif dan Huberman .....	27



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	30
Tabel 4.2 Pembagian Wilayah .....	31
Tabel 4.3 Potensi SDM .....	33



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi



## ABSTRAK

**Fingki Aswan, 2022** “Strategi Pasangan Suami-Istri Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh Di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu” Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A dan Sabaruddin, S.Sos., M.Si.

Skripsi meneliti tentang strategi yang digunakan untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga antara suami dan istri yang bertempat tinggal berbeda atau berjarak jauh di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dan faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga para pasangan suami-istri yang bertempat tinggal berbeda di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian pada pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Subjek penelitian ini adalah ialah pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja dan yang berbeda tempat tinggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh pasangan suami-istri yang menjalani hubungan jarak jauh yaitu adanya kasih sayang, menjaga komunikasi melalui WhatsApp, saling pengertian, menjaga komitmen, mempunyai waktu bersama dan faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga yaitu ekonomi, karir, pendidikan.

**Kata Kunci:** Strategi, Suami-Istri, Keharmonisan Rumah Tangga

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga orang harus saling berkomunikasi satu sama lainnya. Pada dasarnya hubungan ini berjalan karena fitrah manusia memiliki keinginan untuk mencintai atau dicintai oleh lawan jenis. Manusia diciptakan dan dilahirkan untuk berpasangan, dan Tuhan telah menganugerahkan manusia dengan perasaan cinta, nafsu dan akal. Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan agar timbul perasaan tenang, senang, tentram dan bahagia. Inilah yang dinyatakan Al-Qur'an dalam Surat Az-Zariyat/51: 49, yang berbunyi:

﴿وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٤٩﴾

Terjemahnya:

“Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.<sup>1</sup>”

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas bahwa manusia diciptakan berpasang-pasangan untuk melangsungkan perkawinan yang bertujuan untuk memenuhi tuntunan naluri hidup manusia, menjalin suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan keluarga sesuai ajaran agama Allah dan Rasul-Nya. Perkawinan adalah akad yang membenarkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban antara seorang pria dan seorang wanita yang bukan mahram. Pernikahan adalah satu peristiwa yang sangat penting bagi seluruh laki-

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentahshihan al-Qur'an, 2019), 522.

laki dan perempuan. Pernikahan merupakan ikatan antara dua manusia yang berbeda memiliki tujuan untuk hidup bersama sebagai pasangan suami-istri yang sah baik secara agama maupun secara hukum.

Islam merupakan risalah terakhir dari langit ke bumi yang universal. Islam pulalah yang telah membawa dunia menuju revolusi besar dalam berbagai aspek kehidupan, dan Islam pula tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia. Pernikahan menurut Muhammad Iqbal merupakan janji suci sebagai gerbang memasuki kehidupan berkeluarga untuk memenuhi separuh impian.<sup>2</sup> Pernikahan menurut Zakiah ialah suatu perjanjian atau ikatan untuk membenarkan hubungan seksual antara seorang wanita dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup berkeluarga yang diridhoi Allah swt.<sup>3</sup> Islam memandang bahwa perkawinan memiliki kedudukan yang tinggi di dalam kehidupan individual, keluarga maupun kehidupan bangsa, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah *sallallahu 'alaihi wa sallam* di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Perkawinan dianggap sah apabila dilakukan menurut syariat Islam sesuai dengan pasal 2 ayat (1) Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Perkawinan bertujuan untuk menggapai kehidupan rumah tangga yang *mawaddah warahmah*.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan*, (Jakarta: Gema Insani, Cetakan Pertama 2018), h. xi

<sup>3</sup>Isma Septiana, Pola Komunikasi Internasional Jarak Jauh Suami Istri TKW Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Di Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon, *Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2021).

<sup>4</sup>Beni Ahmad Saebani, "*Fiqh Munakahat*", (Bandung:CV Pustaka Setia, 2009), 10.

<sup>5</sup>Yustisia, *Kompilasi Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, Cetakan Pertama-2004), 11

Perkawinan adalah hak setiap manusia, maka cara yang sah untuk memenuhi kebutuhan ini adalah dengan akad nikah (melalui jenjang perkawinan) dan bukan dengan cara tidak benar seperti yang berpacaran, prostitusi, perzinahan, lesbian, homo seksualitas dan sebagainya yang dilarang dalam Islam.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS Ar-Rum/30 : 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢

Terjemahnya:

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan (suami/isteri) dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (QS. Ar-Rum:21).<sup>7</sup>

Sebagaimana hadist Rasul saw.

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

تُنكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا، وَلِحَسَبِهَا، وَجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا، فَأَظْفَرُ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ

Artinya:

Wanita dinikahi karena 4 hal, karena hartanya, nasabnya, kecantikannya dan agamanya. Pilihlah wanita yang beragama niscaya kalian beruntung” (HR. Bukhori).

Kedua belah pihak sebelum melaksanakan pernikahan harus mengetahui bahwa kehidupan berkeluarga yang menentramkan dan penuh kasih sayang, hanya akan terwujud apabila segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Kerjasama

<sup>6</sup>Sudarto, *Fikih Munakahat*, (Yogyakarta: Budi Utama), 11.

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, 406.



yang erat antara suami dan istri dibutuhkan sebagai upaya yang dapat digunakan untuk mencapai pemenuhan tersebut.<sup>8</sup>

Pernikahan jarak jauh (*long distance marriage/commuter*) yang disebabkan banyak faktor seperti faktor ekonomi, karir ataupun pendidikan merupakan beberapa dinamika dalam kehidupan.<sup>9</sup> Pernikahan jarak jauh ialah antara seorang laki-laki dan perempuan yang mempunyai dua karir, di mana masing-masing memilih keinginan untuk mempertahankan pernikahan namun secara sukarela memilih untuk menjaga karir masing-masing sehingga pasangan tersebut merasakan adanya komitmen yang kuat. Dilihat realitanya banyak pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (*long distance relationship*) dalam rumah tangga karena disebabkan oleh kebutuhan ekonomi yang mengharuskan salah satu ditempatkan ditempat berbeda dan berjarak jauh, seperti bekerja ke luar kota sehingga tidak memungkinkan pasangan suami istri tersebut untuk bertemu setiap waktu antara satu dengan yang lain.

Pernikahan jarak jauh biasanya rawan terjadinya perselisihan karena waktu untuk bertemu sangat terbatas, komunikasi yang tidak lancar, serta sering terjadinya kesalahpahaman antara suami atau istri, namun hingga saat ini masih banyak yang menjalani pernikahan jarak jauh seperti di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu, di Dusun Ulu'tondok ini masih

---

<sup>8</sup>Siti Nuar Fitria, “Upaya Pasangan Long Distance Marriage Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga”, *Skripsi*: (Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021). [digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI\\_NUAR\\_FITRIA\\_S2016102.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI_NUAR_FITRIA_S2016102.pdf)

<sup>9</sup>Farah Tsarwat Kholidiya, “Strategi Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Bagi Long-Distance Relationship”, *Skripsi* : (Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas IAIN Purwokerto : 2020). (StudiKasusDesaPlikenKecamatanKembaranKabupatenBanyumas - Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri ([iainpurwokerto.ac.id](http://iainpurwokerto.ac.id))).

banyak pasangan yang sedang menjalin hubungan jarak jauh. Contohnya bapak MA dan ibu M menjelaskan bahwasanya hubungan jarak jauh tersebut terjadi akibat adanya tuntutan ekonomi yang mengharuskan salah satu pasangan untuk menetap di luar kota selama beberapa waktu tertentu, pasangan yang melakukan hubungan jarak jauh dikarenakan tidak puas dengan pekerjaan di desanya dan untuk memperbaiki sistem perekonomian keluarga, sehingga dengan keadaan tersebut beberapa pasangan yang ada di Dusun Ulu'tondok menjalani pernikahan jarak jauh akan tetapi pasangan suami istri tersebut tetap menjaga dan mempertahankan keharmonisan rumah tangganya.<sup>10</sup>

Keharmonisan keluarga menurut Daradjad adalah suatu keadaan dimana anggota keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga.<sup>11</sup>

Pasangan suami istri tentu memiliki hak kewajiban bersama meskipun sedang berjauhan, hak dan kewajiban tersebut tetap harus dilaksanakan guna menjaga keharmonisan rumah tangga. Pasangan di Dusun Ulu'tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu meskipun berjauhan pasangan ini tetap melakukan kewajibannya sebagai suami yaitu dalam memenuhi kebutuhan lahiriyah dengan menafkahi istri dan mentrasfer hasil kerjanya untuk istri sebagai seorang istri walaupun berjauhan dengan suami juga melaksanakan kewajiban yaitu mentaati suami, mendidik dan memelihara anak dengan baik, menjaga kehormatan dan mengurus rumah tangga demi kesejahteraan keluarga.

---

<sup>10</sup>Ibu M, diwawancarai oleh Fingki Aswan, 01 Agustus 2022.

<sup>11</sup><https://www.kajianpustaka.com/2020/06/keharmonisan-keluarga.html?m=1>

Dusun Ulu'tondok Desa Seriti merupakan daerah persawahan dengan kekayaan alam sawah sehingga tak jarang penduduk di sana berprofesi sebagai petani namun karena tuntutan zaman yang terus berkembang ada juga yang memutuskan untuk pergi keluar kota untuk mencari nafkah, tentunya dengan alasan untuk memperbaiki perekonomian keluarga kearah yang lebih baik. Di Dusun Ulu'tondok Desa Seriti ada beberapa pasangan suami istri yang tidak dapat tinggal satu atap dikarenakan pekerjaan yang mengharuskan pasangan ini untuk berpisah, seperti yang telah dijelaskan di atas. Hal ini membuat pertemuan menjadi terbatas ialah 4 bulan sekali bahkan sampai 2 tahun sekali.

Pasangan suami istri ini mengharuskan berkomunikasi lewat media *WhatsApp* (Telepon dan SMS) untuk menjalin hubungan yang baik tidak seperti yang dibayangkan orang bahwa *Long Distance Relationship* akan berujung perceraian sehingga dengan keadaan tersebut beberapa pasangan yang ada di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti tetap menjalani hubungan jarak jauh dalam rumah tangganya dengan harmonis, dengan adanya masalah yang timbul pasangan suami istri ini dapat mengatasi masalah-masalah tersebut dengan strategi nya masing-masing.

Hal ini sangat unik untuk dikaji karena setiap pasangan yang mengalami *Long Distance Relationship* memiliki strategi tersendiri dimana yang dalam hal ini sudah diteliti oleh peneliti. Keluarga yang utuh, keluarga yang harmonis adalah dambaan setiap keluarga di dunia ini. Sebab itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik meneliti pada pasangan suami istri yang tinggal jarak jauh dengan keadaan rumah tangga yang tetap harmonis. Peneliti mengambil informan 3 pasangan

suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu karena 3 pasangan ini mampu menjaga rumah tangganya tetap harmonis meski dalam keadaan jarak jauh, sebab itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik ingin meneliti pada strategi pasangan suami istri menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pasangan Suami-Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh di Dusun Ulu'tondok, Desa Seriti, Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu”.

#### **B. Batasan Masalah**

1. Lokasi penelitian ini dibatasi hanya pada Dusun Ulu'Tondok, Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu.
2. Subjek penelitian ini dibatasi hanya pasangan suami istri yang mempunyai karir/ bekerja dan menjalani hubungan jarak jauh.
3. Informannya dibatasi hanya suami yang bekerja sebagai pelayaran.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga?
2. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga antara suami dan istri yang berjarak Jauh di Dusun Ulu'Tondok, Desa Seriti, Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga.
2. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri yang berjarak jauh di Dusun Ulu'Tondok, Desa Seriti, Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam, mendukung serta memperkuat teori yang sudah ada sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan strategi keluarga jarak jauh dalam mengupayakan keharmonisan keluarga.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sarana informasi dan masukan kepada para pasangan suami-istri yang menjalani pernikahan jarak jauh agar mampu mengelola konflik dalam hubungan pernikahannya guna menciptakan rumah tangga yang harmonis. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk rujukan sebagai bahan pertimbangan yayasan-yayasan, lembaga, maupun instansi sosial dan keagamaan dalam kaitannya dengan kehidupan keluarga.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah acuan untuk penelitian selanjutnya untuk mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan, sehingga dapat menghindari adanya plagiasi dalam penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Nofri Yanti pada tahun 2021 mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Dampak Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) terhadap keharmonisan rumah tangga perspektif hukum Islam studi kasus di Pekon Balai Kencana, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat<sup>12</sup>. Fokus penelitian tersebut adalah dampak pernikahan jarak jauh pada keharmonisan rumah tangga dalam perspektif hukum Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah adanya dampak positif dalam keharmonisan rumah tangga pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh.

Penelitian tersebut memilih perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaannya adalah terkait dengan fokus penelitian. Fokus penelitian tersebut adalah perspektif hukum Islam dalam mengkaji

---

<sup>12</sup>Nofri Yanti, “Dampak Pernikahan Jarak Jauh Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam Studi DiPekon Balai Kencana Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat”, *Skripsi*: (Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021). <http://repository.radenintan.ac.id/>

pernikahan jarak jauh, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi yang dilakukan pasangan suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh. Adapun persamaannya adalah permasalahan yang diangkat yaitu fenomena pernikahan jarak jauh.

2. Skripsi yang disusun oleh Farah Tsarwat Kholidiya pada tahun 2020 mahasiswa universitas Institut Agama Islam Negeri Puwokerto, yang berjudul “Strategi mempertahankan keharmonisan keluarga bagi jarak jauh (*Long Distance Relationship*) studi kasus desa pliken kecamatan kembaran kabupaten banyumas”.<sup>13</sup> Fokus penelitian tersebut adalah pengaruh *Long Distance Relationship* dalam keharmonisan rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa keharmonisan dari keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tetap terjaga dengan baik, upaya atau strategi yang mereka jalankan untuk menjaga keharmonisan diantaranya saling menjaga dan memelihara dalam hal cinta kasih, kepercayaan, kejujuran, kesetiaan, keterbukaan, dan juga komunikasi sehingga dampak negatif dari hubungan jarak jauh pada keluarga di Desa Pliken Kecamatan Kembaran dapat diantisipasi dan keharmonisan keluarga dapat tercapai sesuai dengan apa yang dicita-citakan bersama.

---

<sup>13</sup>Farah Tsarwat Kholidiya, “Strategi Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Bagi Long Distance Relationship”, *Skripsi* : (Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas IAIN Purwokerto, 2020). (StudiKasusDesaPlikenKecamatanKembaranKabupatenBanyumas - Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (iainpurwokerto.ac.id).

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut melakukan penelitian di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Adapun persamaannya adalah tema keharmonisan serta menggunakan metode lapangan.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pasangan suami istri *Long Distance Relationship***

#### **a. Pengertian**

Suami istri yang tinggal berjauhan (*long distance relationship*) dimaksudkan ialah pasangan yang sudah menikah secara sah namun karena situasi atau kondisi tertentu mengharuskan suami atau istri tidak bisa hidup bersama dalam satu rumah. Tinggal berjauhan dalam hal ini maksudnya berada dengan jarak yang cukup jauh, misalnya antar pulau atau antar negara sehingga tidak memungkinkan pasangan suami istri untuk bertemu dalam waktu yang diharapkan. Jarak yang jauh dan biaya yang besar merupakan indikator pasangan suami istri yang tinggal berjauhan. Sehingga waktu untuk bertemu dan berkumpul dengan keluarga sangat terbatas.<sup>14</sup>

Fenomena kehidupan menurut Dyson dalam Marini & Julinda, yang dikutip oleh Estri Khadmatul Husniyah dalam berumah tangga yang tinggal

---

<sup>14</sup>Nurul Khomariyah, "Strategi Keluarga *Long Distance Relationship* dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember", *Skripsi: (Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020)*.<https://digilib.uinkhas.ac.id/11821/NURUL%20KHOMARI>



berjauhan semakin sering kita jumpai pada saat ini karena perkawinan jarak jauh sering kita jumpai karena masing-masing orang memiliki persepsi untuk tetap mandiri dalam memenuhi keinginannya sendiri atau juga karena alasan tekanan keuangan sendiri.<sup>15</sup>

Pernikahan terpisah antara suami dan istri yang didasari oleh komitmen sebelum pernikahan menurut Maines sebagaimana dikutip oleh Siti Nuar Fitria karena adanya tuntutan pendidikan atau pekerjaan.<sup>16</sup>

#### b. Faktor penyebab hubungan *Long Distance Relationship*

Kaufmann menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan individu menjalani hubungan jarak jauh diantaranya adalah:<sup>17</sup>

##### 1) Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor penyebab hubungan jarak jauh adalah ketika individu berusaha untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi sehingga hubungan pasangan keluarga harus berpisah untuk sementara waktu.

##### 2) Faktor Karir

Hubungan jarak jauh juga berhubungan dengan kecenderungan sosial pada saat ini.

---

<sup>15</sup>Estri Khadmatul Husniyah, "Relationship Maintenance Hubungan Jarak Jauh Dalam Pernikahan", *Skripsi* : (Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2022). <https://eprints.umm.ac.id/88986/>

<sup>16</sup>Siti Nuar Fitria, "Upaya Pasangan Long Distance Relationship", *Skripsi* : (Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021). [http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI%20NUAR%20FITRIA\\_S2016102.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI%20NUAR%20FITRIA_S2016102.pdf)

<sup>17</sup><https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-01461-PS%20Bab2001.pdf>  
(Diakses Tanggal 8 Oktober 2019)

### 3) Faktor Ekonomi

Ekonomi adalah suatu fungsi untuk memelihara kelangsungan dalam kehidupan keluarga.

## 2. Strategi Keluarga

### a. Pengertian

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>18</sup>. Keluarga ialah konsep yang bersifat multidimensi. Para ilmuwan sosial berpendapat mengenai rumusan definisi keluarga yang bersifat universal. Salah satu ilmuwan yang mulai mengkaji tentang keluarga adalah George Murdock, dalam bukunya *Social Structure* Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi, melalui surveinya terdapat perwakilan masyarakat yang dilakukan sejak tahun 1937, Murdock menemukan tiga tipe keluarga yaitu keluarga inti, keluarga poligami, dan keluarga batin dari jumlah tersebut terdapat 192 sampel masyarakat yang memiliki informasi yang layak sebanyak 47 masyarakat keluarga inti, 53 keluarga memiliki tipe keluarga poligami dan 92 merupakan keluarga batin. Berdasarkan dari penelitiannya tersebut Murdock menyatakan bahwa keluarga inti merupakan keluarga yang bersifat universal. Para anggota dari keluarga inti bukan hanya membentuk kelompok sosial, melainkan juga menjalankan empat

---

<sup>18</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 678.

fungsi universal dari keluarga yaitu seksual, reproduksi, pendidikan, dan ekonomi.<sup>19</sup>

b. Peran keluarga

Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat dan kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu<sup>20</sup>.

1) Ayah sebagai suami dari istri dan ayah bagi anak-anak berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga sebagai anggota dari kelompok sosial sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.

2) Ibu sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya, pelindung, dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial, sebagai anggota masyarakat di lingkungannya serta sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

c. Fungsi keluarga

Keluarga ideal adalah keluarga yang berfungsi secara maksimal.<sup>21</sup>

Secara sosiologi, fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), 3.

<sup>20</sup>Lilis Satriah, *Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah* (Bandung: Fokus Media, 2018), 4.

<sup>21</sup>Bina KUA dan Keluarga Sakinah, *Fondasi Keluarga Sakinah* (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017), 14.

### 1) Fungsi Rekreatif

Keluarga dapat menjadi tempat untuk memberikan kesejukan dan kenyamanan seluruh anggotanya, menjadi tempat beristirahat yang menyenangkan untuk melepas lelah dalam keluarga seseorang dapat belajar untuk saling menghargai, menyayangi dan menghasihi sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan damai dengan demikian keluarga itu benar-benar menjadi surga bagi seluruh anggotanya.

### 2) Fungsi Ekonomis

Fungsi ini penting sekali untuk dijadikan dalam keluarga. Kemapaman hidup dibangun di atas pilar ekonomi yang kuat, untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarga maka dibutuhkan kemapaman ekonomi. Oleh karena itu pemimpin keluarga harus menjalankan fungsi ini dengan sebaik-baiknya setiap keluarga pasti memiliki pembagian tugas masing-masing. Siapa yang berkewajiban mencari nafkah, bagaimana pendistribusiannya secara adil agar masing-masing anggota keluarga mendapatkan haknya secara seimbang.<sup>22</sup>

Demikian pernikahan bukanlah sekedar menghalalkan percintaan yang mengikat buah hati tapi menikah juga harus memenuhi

---

<sup>22</sup>Nurul Khomariyah, Strategi Keluarga *Long Distance Relationship* Dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”, *Skripsi* : (Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020). <https://digilib.uinkhas.ac.id/11821/NURUL%20KHOMARI>

kebutuhan-kebutuhan pasangan, baik yang sifatnya sosiologis, psikologis, biologis dan juga ekonomi.

### 3. Keharmonisan rumah tangga

#### a. Pengertian keharmonisan rumah tangga

Keharmonisan rumah tangga merupakan dambaan setiap pasangan karena dalam keharmonisan itu terbentuk hubungan yang hangat antar anggota keluarga dan juga merupakan tempat tinggal yang menyenangkan dan positif. Pengertian keharmonisan keluarga secara terminologi, terdiri kata harmoni berasal dari kata harmonik yang berarti keserasian. Penekanan pada kerukunan adalah keadaan rukun atau harmoni, kerukunan bertujuan untuk mencapai keserasian, dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan rumah tangga. Harmoni adalah hubungan yang serasi dan harmonis dalam suatu anggota keluarga untuk saling mencintai atau menyayangi dalam keluarga. Allah berfirman dalam QS Ar-Rum/30 : 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۚ

Terjemahnya:

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dan jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan al-Qur'an, 2019), 406.

Gunarsa mengartikan keluarga harmonis sebagaimana dikutip oleh Zakiyatul Anin Mahmud yaitu bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketenangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya. Keluarga harmonis menurut Qaimi yang dikutip oleh Zakiyatul Anin Mahmud merupakan keluarga yang penuh ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan dan kelangsungan generasi masyarakat, belas kasih dan pengorbanan, saling melengkapi, dan menyempurnakan, serta saling membantu dan bekerja sama<sup>24</sup>.

Daradjad mengartikan tentang keharmonisan bilamana dikutip oleh Samsudin ialah keharmonisan dalam suatu keluarga adalah dimana suatu keadaan anggota keluarga menjalankan kewajiban dan hak, dan masing-masing terjalin kasih sayang diantara nya, saling berdialog dan bekerjasama yang baik antara keluarga dan saling pengertian.<sup>25</sup>

Sebagaimana hadits Rasul saw:

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال:  
تُنكحُ المرأةُ لأربعٍ لِمَالِهَا، وَلِحَسْبِهَا، وَجَمَالِهَا، وَوَلَدِهَا، فَآظِفِرُ بِذَاتِ الدِّينِ  
تَرَبَّتْ يَدَاكَ

---

<sup>24</sup>Zakiyatul Anin Mahmudah, "Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Pandangan Hukum Islam Studi Kasus di Desa Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan", *Skripsi* : (Prodi Hukum Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022). <http://repository.radenintan.ac.id/18497/>.

<sup>25</sup>Samsudin, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Rajawali 2015), 136.

Artinya:

“Wanita dinikahi karena 4 hal, karena harganya, nasabnya, kecantikannya dan agamanya, Pilihlah wanita yang beragama niscaya kalian beruntung” (HR. Bukhori).

Melaksanakan hal tersebut, kedua belah pihak harus mengetahui bahwa kehidupan berkeluarga menentramkan dan penuh kasih sayang, hanya akan terwujud apabila kebutuhan yang mengiringi pernikahan dari masa ke masa terpenuhi dengan baik, selain kerjasama yang erat antara suami dan istri harus memahami apa saja kebutuhan yang mungkin timbul dalam perjalanan rumah tangga nanti, juga halangan yang akan muncul dalam pemenuhannya serta upaya yang dapat digunakan untuk mencapai pemenuhan tersebut.<sup>26</sup>

#### b. Aspek-aspek keharmonisan keluarga

Kartono menjelaskan bahwa aspek-aspek keharmonisan keluarga di dalam keluarga seperti adanya hubungan atau komunikasi yang hangat antar sesama anggota keluarga, adanya kasih sayang yang tulus dan adanya saling pengertian terhadap sesama anggota keluarga.

Ada banyak aspek dari keharmonisan keluarga menurut Gunarsa di antaranya adalah:

##### 1) Kasih sayang antar keluarga

Kasih sayang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama dalam suatu keluarga yang memang mempunyai hubungan emosional antara

---

<sup>26</sup>Siti Nuar Fitria, “Upaya Pasangan Long Distance Marriage Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga”, *Skripsi* : (Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021). [https://opac.uinkhas.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=30749](https://opac.uinkhas.ac.id/index.php?p=show_detail&id=30749).

satu dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin diantara keluarga mengalir dengan baik dan harmonis.

## 2) Saling pengertian sesama anggota keluarga

Selain kasih sayang, pada umumnya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari orang tuanya. Adanya saling pengertian maka tidak akan terjadi pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.

## 3) Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga

Anggota keluarga mempunyai keterampilan berkomunikasi dan banyak waktu digunakan untuk itu. Ada beberapa kaidah komunikasi yang baik dalam keluarga harmonis yaitu:

### a) Menyediakan cukup waktu.

Anggota keluarga melakukan komunikasi yang bersifat spontan (direncanakan). Bersifat spontan, misalnya berbicara sambil melakukan pekerjaan bersama, biasanya yang dibicarakan hal-hal sepele. Bersifat tidak spontan, misalnya merencanakan waktu yang tidak tepat untuk berbicara, biasanya yang dibicarakan adalah suatu konflik atau hal penting lainnya. Pasangan ini menyediakan waktu yang cukup untuk itu.

### b) Mendengarkan

Anggota keluarga meningkatkan saling pengertian dengan menjadi pendengar yang baik dan aktif. Pasangan ini menggunakan *feedback*, menyatakan/menegaskan kembali, dan mengulangi pernyataan.



c) Pertahankan kejujuran

Anggota keluarga mau mengatakan apa yang menjadi kebutuhan, perasaan serta pikirannya, dan mengatakan apa yang diinginkan dari anggota keluarga.<sup>27</sup>

4) Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga

Keluarga menghabiskan waktu (kualitas dan kuantitas waktu yang besar) di antara keluarga. Kebersamaan di antara keluarga sangatlah kuat, namun tidak mengekang selain itu, kerjasama yang baik antara sesama anggota keluarga juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Saling membantu dan gotong royong akan mendorong anak untuk bersifat toleransi jika kelak bersosialisasi dalam masyarakat.

### C. Kerangka pikir

Kerangka berpikir menurut Sugiono merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>28</sup>

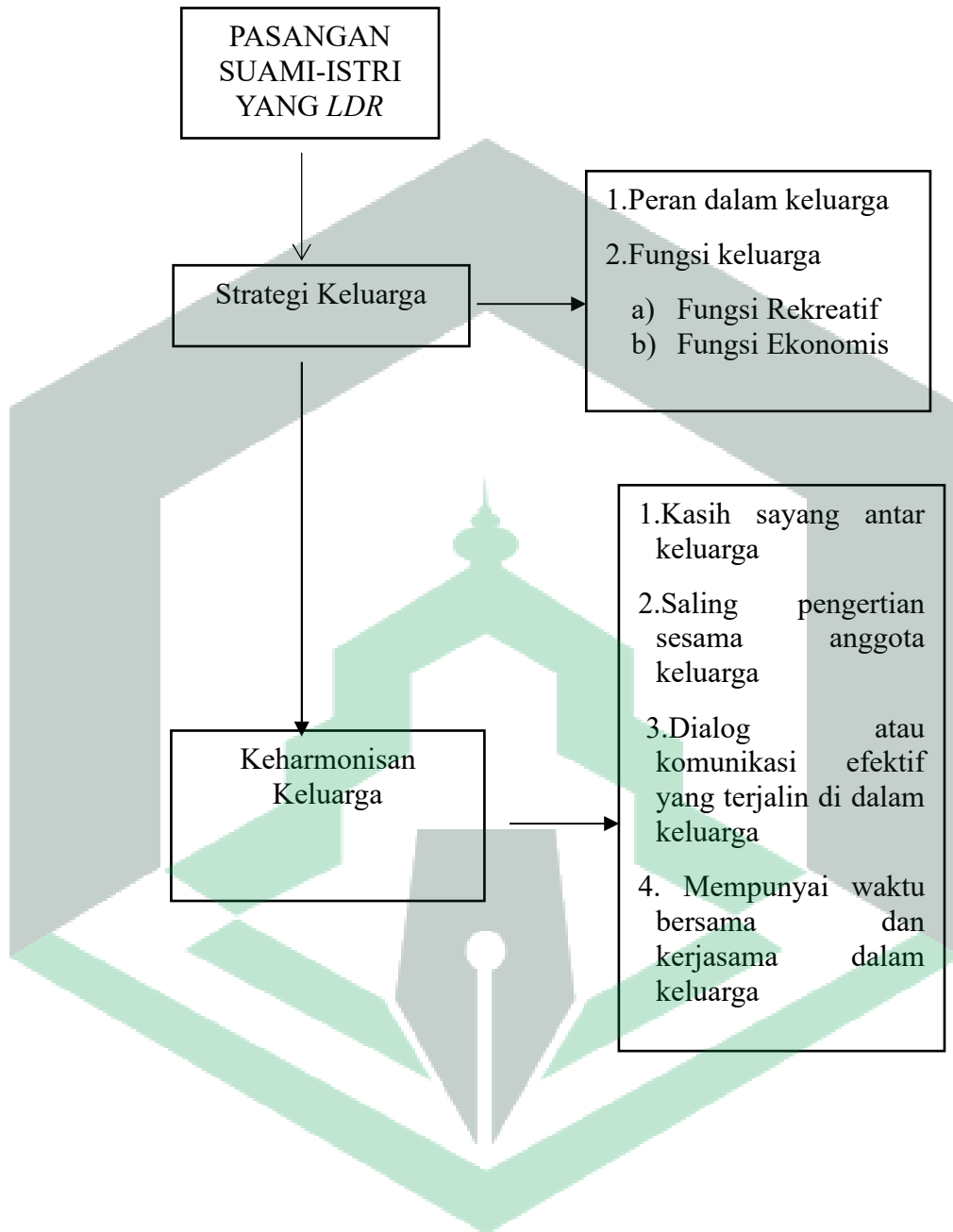
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah strategi pasangan suami istri yang *LDR* dan menggunakan variabel terikat.

---

<sup>27</sup>RTS Mawarni, "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Rasa Percaya Diri Pada Siswa SMP Negeri 3 Kota Jambi", *Skripsi* : (Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2017). <https://repository.unja.ac.id/1779/3/ERA1DO12061-BABII.pdf>

<sup>28</sup>[http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/11898/2/212016094\\_BAB%20II\\_SAMP\\_AI\\_BAB%20TERAKHIR.pdf](http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/11898/2/212016094_BAB%20II_SAMP_AI_BAB%20TERAKHIR.pdf)

Berikut ini merupakan kerangka pikir yang dibuat dalam penelitian:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Sebuah karya tulis pada penelitian ilmiah, metodologi penelitian merupakan satuan sistem yang harus dicantumkan dan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini sangat penting karena untuk memudahkan peneliti untuk kelancaran terhadap penelitiannya. Selain itu, metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan kebenaran secara ilmiah.<sup>29</sup>

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau empiris (*field research*). Penelitian empiris merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau bertemu dengan informan.<sup>30</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini merupakan suatu disiplin ilmu yang dijadikan acuan dalam menganalisis suatu subjek penelitian menurut logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan bimbingan, antara lain:

##### **a. Pendekatan Bimbingan**

Pendekatan bimbingan adalah pendekatan yang mempertimbangkan pemberian dukungan pribadi untuk menghindari atau mengatasi kesulitan hidup guna mencapai kesejahteraan pribadi. Pendekatan bimbingan yang dimaksudkan adalah melihat fenomena gerakan bimbingan sebagai bentuk pembinaan dengan memberikan arahan kepada pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak

---

<sup>29</sup>Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetya Widya Pratama, 2000), 4.

<sup>30</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),11.

jauh di dusun ulu'tondok agar pasangan ini tetap harmonis dalam rumah tangganya.

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari mana data didapatkan, penelitian yang menggunakan metode kualitatif maka data yang akan didapatkan nantinya berupa kata tertulis maupun lisan. Bagian ini terbagi menjadi sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data yang akan didapatkan peneliti yaitu akan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan-informan yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yaitu : Pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja dan memiliki pekerjaan yang berbeda kota.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yakni berupa rujukan buku-buku, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Peneliti menggunakan data ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dengan informan. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini seperti teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli ataupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yaitu di Dusun Ulu'tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

#### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan 01-15 Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan di Dusun Ulu'tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian dan untuk memperoleh data-data lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan turun langsung dalam lingkungan yang akan dikaji. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara agar dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti atau orang lain, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Peneliti yakin bahwa terdapat hal-hal yang tidak dapat diperoleh hanya dari hasil wawancara saja. Realitas sosial yang ada terdiri dari orang-orang yang mengkonstruksikan dan menciptakan interpretasi melalui interaksi sosial sehari-hari.

##### **b. Wawancara mendalam**

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan

pula, pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Penelitian ini untuk memperoleh data strategi pasangan suami-istri menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh, peneliti akan melakukan wawancara dengan pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

### c. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif mayoritas diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara terdapat pula sumber bukan manusia diantaranya dokumen dan foto. Dokumen terdiri atas surat-surat dan dokumen resmi. Dokumen, surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sumber data dokumentasi penelitian ini adalah dokumen foto-foto yang dimiliki oleh pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menurut pendapat Meolong sebagai mana dikutip oleh Kartika Malinda ialah uji keabsahan data meliputi uji *kredibilitas* data (derajat kepercayaan), uji *dependibilitas* (keberuntungan) data, uji *transferdebilitas* (kepastian) namun yang utama ialah *kredebilitas* data. Uji *kredebilitas* data dilakukan dengan perpanjangan pengamat, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat setelah data terkumpul, penulis kemudian melakukan pengolahan data yang berasal dari

hasil wawancara.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengolah data yang dimaksud ialah:

a. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi maka jalan penting lainnya ialah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan.

b. *Triangulasi* dengan Sumber Data

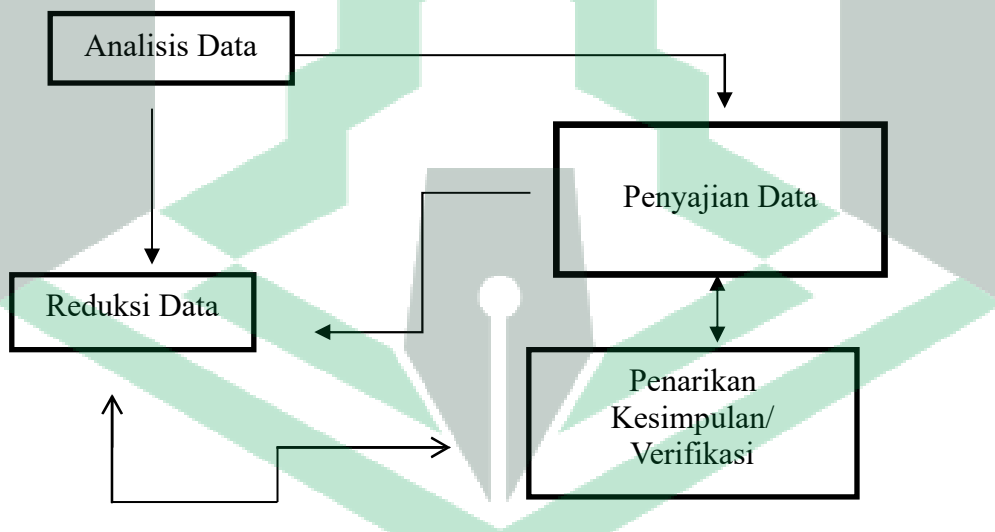
Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji *kredibilitas* data, yaitu mengecek *kredibilitas* data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. *Triangulasi* teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

c. *Triangulasi* dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

## G. Teknik Analisis Data

Creswell, menyatakan bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu proses mengumpulkan dan menyusun secara baik, data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta bahan lain yang berkaitan dengan strategi pasangan suami-istri menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh, untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis berbagai data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Interaktif Miles dan Huberman. Model Interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Gambar Model Interaktif Miles dan Huberman



## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data penelitian ini. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dan mengklasifikasikan sesuai fokus masalah penelitian, proses mereduksi data dalam penelitian ini merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan baik sehingga proses kesimpulan akhir terlaksana dengan baik dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai sebagai berikut:

1. Komitmen pernikahan pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh.
2. Hubungan keluarga pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan jarak jauh.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan kedua dari tiga tahapan model Interaktif Miles dan Huberman dalam proses penyajian data peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan memahami masalah-masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Hal yang peneliti lakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah peneliti

menggambarkan secara umum hasil penelitian dimulai dari lokasi penelitian setelah menyajikan gambaran umum lokasi penelitian maka peneliti menyajikan atau mendeskripsikan bagaimana strategi pasangan suami-istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh di Dusun Ulu'tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dalam mempertahankan keharmonisan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian terakhir dan merupakan unsur penting dalam teknik analisis data dalam penelitian kualitatif model Interaktif Miles dan Huberman dari proses pengumpulan data, peneliti mulai mencatat semua fenomena yang terjadi pada pasangan suami istri bekerja yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dan melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian.

Berdasarkan berbagai aktivitas tersebut, maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan. Data-data tersebut masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat dan kredibel ketika dalam proses pengumpulan data, peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten dalam mendukung data-data awal yang dimaksud.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu

Desa Seriti merupakan desa yang termasuk dalam Kecamatan Lamasi Timur yang terletak di sebelah timur Kabupaten Luwu. Penduduk Desa Seriti bermata pencarian sebagai petani, pedagang, buru tani, PNS, pekerja swasta dan mekanik dan ada juga yang pergi keluar kota untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup dari segi agama dapat dikatakan bahwa Seriti adalah campuran Islam dan non-Islam, karena Desa Seriti mayoritas beragama Islam dan non-Islam.

##### 2. Struktur Organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa Seriti

Tabel 4. 1  
Struktur organisasi pemerintahan Desa Seriti

Kepala Desa	Victor Lamban
Sekretaris Desa	Meri Panna
Urusan Pemerintahan	Monika Palili
Urusan Pembangunan	Yordas
Urusan Umum	Harmini
Kadus I	Beni. M
Kadus II	Lallung
Kadus III	Iska Ruminding
Kadus IV	Markus. M

### 3. Letak Geografis Desa Seriti

Desa Seriti terletak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah mencapai + 564 Km<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Salujambu.

Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Pelalan.

Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Salupao.

Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Setiarejo.

**Tabel 4. 2. Pembagian Wilayah**

Dusun	Nama Dusun	RT	RW
I	Ulu'tondok 1)Ulu'tondok	001	001
II	Seriti Utara 1)Dadeko 2)Patedong	001/002	002
III	Seriti Tengah 1)Salubanga 2)Salulompo	001/002	003
IV	Seriti Selatan 1)Tondok Tangnga 2)Buntu Taipa 3)Paradoa	001/002/003	004

#### 4. Status Sosial

Desa Seriti yang mayoritas penduduknya adalah petani, buru tani, honorer, PNS, dan tenaga medis. Masyarakat Desa Seriti juga menanam pohon kakao sebagai mata pencarian.

Jumlah penduduk Desa Seriti pada tahun 2022 adalah 2.211 jiwa yang terdiri dari 1.060 laki-laki dan 1.151 perempuan. Adapun jumlah (KK) kepala keluarganya yaitu berjumlah 730 KK. Rata-rata setiap keluarga terdiri dari 5 anggota keluarga.

#### 5. Situasi Kependudukan

##### a. Masalah ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Seriti cukup baik, mata pencarian Desa Seriti adalah dari petani. Permasalahan ekonomi yang ada di Desa Seriti adalah kurangnya lapangan pekerjaan sehingga banyak pemuda desa yang bermigrasi/merantau. Potensi sumber daya yang dapat dikembangkan di Desa Seriti adalah sumber airnya yang bersih bisa digunakan untuk mengairi sawah dan pohon kakao milik warga selain itu tanah yang subur dapat dijadikan sebagai potensi untuk ditanami berbagai tanaman hias atau pohon buah-buahan seperti salak.

##### b. Potensi sumber daya yang bisa dikembangkan

Potensi sumber daya yang bisa dikembangkan di Desa Seriti adalah sumber air yang masih bersih dan lancar bisa dimanfaatkan untuk pengairan sawah dan pohon kakao yang dimiliki oleh warga dan juga tanah yang subur bisa

dijadikan sebagai potensi untuk bercocok tanam seperti tanaman hias ataupun pohon-pohon buah seperti salak.

c. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 4.3  
Potensi SDM

No	Jenis Potensi	Keterangan
1.	Tenaga Pengajar	Banyak warga Desa Seriti yang berprofesi sebagai pengajar karena terdapat sekolahan dan mayoritas pengajarnya warga Desa Seriti.
2.	Pemuda	Jumlah pemuda di Desa Seriti sangat banyak sehingga generasi penerus bangsa untuk merubah desa sangat potensial.

**B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

1. Data Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Ibu M	29 Tahun	Guru SD
2.	Ibu S	39 Tahun	Bidan
3.	Ibu R	28 Tahun	Guru SMA

2. Adapun wawancara ini dilakukan dengan beberapa pertanyaan yaitu:

1) Tahun berapa anda menikah?

Informan istri yang bekerja (Ibu M)

“ibu M pasangan suami istri yang pertama ini ialah pasangan suami istri yang menikah pada tahun 2019 yang dimana pada saat itu Bapak M menikah pada usia sekitar 37 tahun dan Ibu P berusia 26 tahun.”<sup>31</sup>

Ibu S juga mengatakan:

“saya menikah pada tahun 2005 dimana Bapak I pada saat itu berumur 21 tahun sedangkan Ibu S berumur 19 tahun.”<sup>32</sup>

Ibu R juga mengatakan:

“ibu R dan Bapak I yang sudah menikah sejak 2021 Bapak I berumur 27 tahun sedangkan Ibu R berumur 28 tahun.”<sup>33</sup>

Pasangan ini menikah karena sudah cukup umur dan melengkapi syari’at agama salah satunya dengan cara menikah, makanya seseorang ingin menikah karena ingin melengkapi syari’at agama dan menjauhkan perbuatan zina.

2) Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

Ibu M mengatakan:

“saya dengan suami saya sudah menikah 3 tahun dan setelah menikah kami dihadapkan dengan hubungan jarak jauh karena Bapak MA harus ke luar kota untuk bekerja dan selama menikah kami *LDR* selama 1 tahun 10 bulan karena tuntutan pekerjaannya sebagai pelayaran.”<sup>34</sup>

Hal serupa yang di katakan oleh Ibu S:

“umur pernikahan saya sekarang dengan suami sekitar 16 tahun, dan Ibu S mengalami pernikahan jarak jauh dengan Bapak I selama 1 tahun karena tuntutan pekerjaannya sebagai pelayaran.”<sup>35</sup>

Hal senada yang di katakan oleh Ibu R:

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

“umur pernikahan saya sekarang sekitar 8 bulan dan kami memutuskan untuk *LDR* selama 3 bulan karena Bapak IK bekerja di luar kota karena tuntutannya sebagai pelayaran.”<sup>36</sup>

Awal pernikahan pasangan ini sudah memutuskan untuk menjalani hubungan jarak jauh di karenakan informan diatas memilih untuk mempertahankan karir masing-masing. Hasil dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa faktor melatar belakangi pasangan suami istri ini menjalani hubungan jarak jauh yaitu ingin mempertahankan karir masing-masing.

### 3) Apa yang anda ketahui tentang keharmonisan?

Ibu M mengatakan:

“menurut saya rumah tangga yang harmonis ialah rumah tangga yang didalamnya suami dan istri dapat saling menghormati, menghargai satu sama lain, menerima apa adanya, mempunyai waktu bersama dan juga harus dilandasi oleh sifat kesabaran sehingga ketika keluarga mengalami trauma dapat diselesaikan bersama tanpa harus menggunakan perasaan yang dapat merusak keharmonisan dalam keluarga, serta mendapatkan cinta dan nafkah dari pasangan.”<sup>37</sup>

Ibu S mengungkapkan:

“keluarga harmonis ialah pasangan yang saling mengerti mengenai ilmu agama dan saling mencintai satu sama lain, dimana ketika kita sama-sama mengerti atau mengetahui ilmu agama pasti kita bisa saling sayang, saling pengertian, dan saling menghargai tapi di jaman sekarang susah apa lagi pasangan muda sekarang ini tidak begitu diperhatikan sehingga ketika terjadi permasalahan dalam keluarga mereka cepat mengambil keputusan tanpa berpikir terlebih dahulu untuk mengakhiri hubungan pernikahan mereka karena mereka tidak dilandasi oleh rasa keimanan yang kuat.”<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.



Ibu R juga mengungkapkan:

“menurut saya keharmonisan rumah tangga ialah dimana kami saling mencintai, saling perhatian dan selalu memberikan kata-kata cinta meski hanya lewat *handphone*. ”<sup>39</sup>

Hasil observasi dan wawancara kepada informan yang saya datangi rumahnya pada tanggal 05 juli 2022 terdapat 3 keluarga yang berpendapat bahwa keharmonisan keluarganya yaitu saling mencintai, saling perhatian, saling mengerti, mempunyai waktu bersama dan saling menghormati dari hasil observasi dan wawancara tiga keluarga tersebut dapat menyimpulkan bahwa setiap keluarganya itu berbeda-beda terhadap keharmonisan rumah tangganya.

Artinya keharmonisan dalam rumah tangga pasangan suami dan istri di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu tetap harmonis.

4) Apa yang menjadi alasan anda yakin menikah dengan suami anda?

Ibu M mengatakan bahwa:

“yang menjadi alasan saya yakin menikah dengan Bapak MA karena sudah cukup umur, dan setelah menikah Ibu M tetap masih tinggal satu rumah dengan orang tua.”<sup>40</sup>

Ibu S juga mengatakan:

“yang menjadi alasan saya yakin untuk menikah dengan Bapak I yaitu karena kami saling mencintai satu sama lain dan saya nyaman bersama Bapak I.”<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

Ibu R juga mengatakan:

“cerita awal mula alasan saya yakin menikah dengan Bapak IK adalah karena berdasarkan keyakinan hati dan saya sudah mengenal Bapak IK.”<sup>42</sup>

Setiap manusia pasti ingin menikah dengan orang yang dicintai seperti informan diatas alasannya untuk menikah karena informan diatas saling mencintai, dan sudah cukup umur untuk menikah.

Hasil dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa faktor yang melatar belakangi pasangan ini adalah karena saling mencintai dan sudah cukup umur untuk menikah.

- 5) Apa yang menjadikan alasan suami pergi ke luar kota sehingga harus menjalani hubungan jarak jauh?

Ibu M mengatakan:

“alasan suami saya pergi ke luar kota sehingga menjalani hubungan *Long Distance Relationship* karena sejak awal sebelum menikah suami sudah bekerja di luar kota dan juga karna masalah ekonomi dek, hampir 2 tahun saya ditinggal oleh suami, semua pekerjaan dirumah saya kerjakan sendiri, bagaimana lagi kalau keinginan masih belum terwujud, apalagi kebutuhan keluarga semakin banyak dan semakin mahal jadi saya harus sabar nunggu suami saya yang penting suami saya mencari nafkah untuk keluarga dan tidak mengkhianati kepercayaan saya.”<sup>43</sup>

Ibu S juga mengatakan:

“alasan Bapak I pergi ke luar kota bekerja ialah untuk menjalankan kewajiban sebagai suami menafkahi istrinya dan ingin beli tanah untuk membangun rumah dan juga ingin membiayai pendidikan anak hingga jenjang yang lebih tinggi. Berpisah dengan suami bukan berarti tidak sedih apalagi tempat kerjanya jauh malah saya khawatir tapi kalo memang ini jalan dari Allah saya harus sabar

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

meskipun jarak jauh dengan suami demi mewujudkan impian keluarga.”<sup>44</sup>

Dalam hal ini Ibu R juga mengatakan:

“alasan suami saya untuk memutuskan ke luar kota yaitu karena suami saya mencari nafkah untuk keluarga dan juga dari awal sebelum kami menikah kami sudah terbiasa jarak jauh karena kami ingin mempertahankan karir kami.”<sup>45</sup>

Awal pernikahan pasangan ini sudah memutuskan untuk menjalani hubungan jarak jauh dikarenakan pasangan ini ingin mempertahankan karir masing-masing dan juga ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga, perekonomian keluarga sangat penting apalagi memiliki keinginan yang sangat besar untuk membangun rumah dan membiayai pendidikan anak. Pasangan suami istri yang mengalami *LDR* dengan waktu yang sangat lama pasti sangat merindukan suami dan mengharapkan pulang akan tetapi informan di atas tetap sabar karena keinginan keluarganya masih belum tercapai sebelumnya ditambah lagi kebutuhan keluarga semakin meningkat. Informan di atas tidak mempermasalahkan jika ditinggal suaminya yang terpenting pasangan ini benar-benar bekerja untuk keluarga dan tidak mengkhianati dirinya.

Hasil dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa faktor yang melatar belakangi pasangan suami istri ini menjalani hubungan jarak jauh yaitu ingin mempertahankan karir dan ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga karena penghasilan yang didapat tidak

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

mencukupi kebutuhan keluarga, pasangan ini juga mempunyai keinginan yang besar seperti memiliki rumah sendiri.

- 6) Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani pernikahan jarak jauh?

Ibu M mengungkapkan:

“saya tidak pernah takut dengan memutuskan menjalani pernikahan *Long Distance Relationship* karena kami saling *support* dan serta keterbukaan antara satu sama lain.”<sup>46</sup>

Ibu S juga mengungkapkan:

“saya tidak pernah takut dengan memutuskan hubungan jarak jauh dengan suami karena demi kebutuhan hidup dan anak-anak, lagi pula sebelum kami memutuskan hubungan jarak jauh kami sudah berkomitmen saling percaya.”<sup>47</sup>

Ibu R juga mengungkapkan:

“saya tidak takut menjalani pernikahan jarak jauh dengan suami saya karena kami sudah berkomitmen untuk saling mempercayai satu sama lain.”<sup>48</sup>

Meskipun informan di atas memutuskan hubungan jarak jauh tapi pasangan ini tidak takut untuk hubungan jarak jauh karena sudah saling berkomitmen sejak awal.

Hasil dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa informan di atas sudah berkomitmen dengan pasangannya dan tidak takut untuk *Long Distance Relationship*.

- 7) Bagaimana cara komunikasi anda dengan suami?

Ibu M mengatakan:

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

“cara komunikasi saya dengan suami agar tetap harmonis meski *LDR* yaitu lewat media komunikasi berupa whatsapp via telfon atau video call, video call adalah salah satu kebiasaan yang dilakukan hampir setiap hari. Disela-sela kesibukan saya dan suami tetap mengusahkan untuk menghubungi satu dengan yang lainnya dan juga saling bertanyak kabar dan bercerita tentang pengalaman masing-masing.”<sup>49</sup>

Ibu S juga mengatakan:

“komunikasi itu sangat penting dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, dengan berkomunikasi saya bisa mengobati rasa rindu karena tidak bisa bertemu secara langsung, saya dan suami kadang-kadang melakukan komunikasi dengan bertatap muka melalui video call dengan seiring berjalannya waktu kami mulai bisa membiasakan komunikasi ini untuk menepis pikiran-pikiran tentang akan adanya hal-hal yang merusak hubungan dalam pernikahan.”<sup>50</sup>

Ibu R juga mengatakan:

“menurut saya pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh itu mempunyai cara yang berbeda dalam berkomunikasi, lain halnya dengan pasangan yang selalu bertemu setiap saat kami berkomunikasi secara langsung sedangkan pasangan jarak jauh menggunakan alat bantu seperti handphone berupa whatsapp untuk berkomunikasi berkirim pesan, video call, dan teponan.”<sup>51</sup>

Peran komunikasi dalam keluarga sangatlah penting khususnya bagi pasangan hubungan jarak jauh. Komunikasi adalah salah satu jembatan untuk menghubungkan jarak diantara keduanya dengan menjaga kelancaran komunikasi dapat membantu pasangan pernikahan jarak jauh untuk merasakan kehadiran masing-masing dalam kehidupannya.<sup>52</sup>

<sup>49</sup>Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

<sup>52</sup>Siti Nuar Fitria, “Upaya Pasangan Long Distance Marriage Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Kalitapen Bondowoso”, *Skripsi*, : (Program Studi Hukum

Begitu pula yang dilakukan oleh pasangan suami istri di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh dengan keluarganya bagi pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh ialah menjaga komunikasi salah satu cara untuk melepas kerinduan, apalagi jika melihat teknologi saat ini yang semakin canggih, tidak hanya bisa saling mengobrol via telpon tetapi juga bisa melihat langsung keadaan pasangan melalui video call. Keputusan untuk pergi merantau dan meninggalkan pasangan tentu membutuhkan keberanian untuk menerima segala resiko yang akan terjadi. Keberanian ini biasanya diiringi dengan komitmen yang terkadang dituangkan dalam perjanjian-perjanjian sederhana, misalnya berjanji untuk saling setia.

8) Apakah anda pernah bosan dengan keadaan yang dijalani?

Ibu M mengatakan:

“tidak pernah bosan dengan keadaan yang dijalannya karena Ibu M sering menyebukkan diri dengan melakukan aktivitas sehari-hari seperti melakukan pekerjaan rumah.”<sup>53</sup>

Ibu S juga mengatakan:

“dalam hubungan jarak jauh ini saya sering merasakan bosan bahkan saya pernah menyesal dengan hubungan ini dek. Menurut saya perasaan itu normal apalagi bagi wanita yang biasanya membutuhkan perhatian. Oleh karena itu berkomitmen adalah hal yang sangat penting bagi saya dan suami dalam mempertahankan keharmonisan keluarga.”<sup>54</sup>

Ibu R juga mengatakan:

---

Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).  
[http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI%20NUAR%20FITRIA\\_S2016102.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI%20NUAR%20FITRIA_S2016102.pdf).

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

“saya tidak pernah bosan dengan keadaan yang dijalani karena sebelum menikah kami sudah pernah mengalami hubungan jarak jauh.”<sup>55</sup>

Menjalani hubungan jarak jauh seringkali menimbulkan rasa bosan bahkan penyesalan, hal itu normal khususnya bagi wanita yang biasanya membutuhkan perhatian dan kasih sayang lebih seperti halnya yang dirasakan oleh informan diatas. Inilah yang kemudian menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kesetiaan, penting bagi setiap pasangan untuk tetap menjaga komitmen apapun keadaannya, walaupun hubungannya dipisahkan oleh jarak dan waktu pasangan diatas tetap saling berkomitmen dan bertanggung jawab membina hubungan dalam rumah tangga, ada juga informan diatas yang tidak bosan dengan keadaan yang dijalani karena sebelum menikah pasangan suami istri ini sudah terbiasa dengan keadaan hubungan jarak jauh.

Disimpulkan bahwa pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu ini ada yang merasakan bosan dengan keadaan yang dialaminya dan ada juga yang tidak bosan yang dialaminya.

- 9) Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?

Ibu M mengungkapkan:

“dalam kehidupan rumah tangga saya pernah terjadi perselisihan dengan sang suami, adanya selisi paham karena sang suami lebih

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

banyak kecemburuan. Cara mengatasinya cukup menjelaskan yang terjadi dan jujur apa adanya tanpa harus ada yang ditutupi.”<sup>56</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu S:

“dalam rumah tangga saya pernah mengalami perselisihan karena masalah ekonomi. Cara saya mengatasi perselisihan dalam rumah tangga, yaitu cukup sabar dan bersyukur.”<sup>57</sup>

Ibu R juga menyampaikan:

“saya pernah berselisih dengan suami saya karena masalah ekonomi meski kami pernah berselisih tapi kami mampu mengatasi perselisihan di dalam rumah tangga kami dengan cara salah satu dari kami harus ada yang mengalah karena jika tidak ada yang mengalah pasti tidak akan terselesaikan perselisihan.”<sup>58</sup>

Setiap rumah tangga pasti memiliki masalahnya masing-masing, sebagai seseorang yang menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan hendaknya meminimalisir datangnya masalah dan lebih bijak ketika menghadapi masalah.

Disimpulkan bahwa pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh tidak semuanya berakhir dengan perpisahan seperti halnya suami istri di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang menjalani pernikahan jarak jauh jika sedang ada masalah dengan pasangan, pasangan ini lebih memilih untuk menjelaskan yang terjadi secara jujur tanpa harus ada yang ditutupi, harus sabar dan ada yang mengalah.

10) Bagaimana strategi yang digunakan untuk mempertahankan keharmonisan?

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.



Ibu M mengatakan:

“strategi yang saya gunakan sama suami untuk mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga yaitu cukup dengan kepercayaan, saling keterbukaan antar pasangan, dan dibarengi komunikasi yang baik lewat ucapan-ucapan kasih sayang.”<sup>59</sup>

Ibu S juga mengungkapkan:

“strategi yang saya gunakan dengan suami selama berhubungan jarak jauh yaitu saling jujur, saling pengertian, menjaga komitmen, karena berkomitmen sangat penting dalam hubungan jarak jauh seperti yang saya alami saat ini, sebelum saya menjalani hubungan jarak jauh dengan suami saya, kami sudah berkomitmen untuk saling jujur dan saling percaya agar nantinya akan tetap harmonis meski jarak memisahkan walaupun banyak orang yang membicarakan suami saya kalau sang suami disana berselingkuh tapi saya akan selalu percaya sama suami karena kami sudah berkomitmen.”

Ibu R juga mengungkapkan:

“strategi yang saya gunakan ialah saling percaya karena dalam menjalin suatu hubungan kita harus menanamkan rasa percaya agar suatu hubungan tetap harmonis agar bisa saling setia, pada intinya harus yakin bahwasanya saya cuma satu-satunya tidak ada orang lain dan jangan lupa berdoa agar pasangan kita dilindungi oleh Allah swt agar tidak terjadi hal yang tak diinginkan.

Setiap pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh pasti memiliki strategi yang berbeda seperti saling setia, saling percaya, dan saling pengertian. Menjaga kepercayaan dalam hubungan pernikahan jarak jauh yang pasangan suami istri ini jalani, jika terjadi konflik pun pasangan suami istri ini akan mampu memanejemenkan konflik yang ada sehingga hubungan pernikahannya akan tetap baik-baik saja.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan ibu M/Guru, pada tanggal 05 Juli 2022, 16:05-17:20.

<sup>60</sup>Delina Sofa Marwah Noor, Yanti Tayo, Wahyu Utami Dewi, “Komunikasi dan Manajemen Konflik Pada Pasangan Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh Di Kabupaten Karawang”, *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 9 No 5, (Program Studi Ilmu

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu melihat bahwa strategi yang digunakan pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh ini mempunyai strategi yang berbeda.

11) Apa faktor yang menyebabkan anda dengan suami berhubungan jarak jauh?

Ibu M mengatakan:

“alasan saya menjalani hubungan jarak jauh dengan suami dikarenakan faktor ekonomi, dan faktor karir yang dimana masih ingin mempertahankan karir masing-masing.”<sup>61</sup>

Ibu S juga mengatakan:

“faktor utama yang membuat saya dan suami menjalani hubungan jarak jauh ini karena kebutuhan-kebutuhan atau faktor ekonomi yang semakin lama semakin bertambah sehingga mengharuskan suami pergi bekerja.”<sup>62</sup>

Hal senada yang dikatakan oleh Ibu R:

“faktor yang membuat saya dengan suami menjalani hubungan jarak jauh ialah faktor ekonomi yang dimana saya dengan suami ingin mencukupi kebutuhan hidup dan ingin beli tanah untuk membangun rumah.”<sup>63</sup>

Memperbaiki sistem perekonomian keluarga sangat penting apalagi kebutuhan keluarga semakin bertambah dan mempunyai keinginan yang besar untuk membangun rumah.

---

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang, 2022), 1755-1768. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/6164>.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa faktor yang melatar belakangi pasangan ini menjalani hubungan jarak jauh yaitu ingin memperbaiki sistem perekonomian keluarga.

12) Bagaimana anda bisa bertahan untuk tidak berhubungan keintiman?

Ibu M mengungkapkan:

“Adapun cara ibu M dengan suami agar bisa bertahan untuk tidak berhubungan intim yaitu selama jarak jauh pasangan ini memang berkurang dalam membangun hubungan intim tapi untuk mampu bertahan kami selalu menyibukkan diri seperti bekerja.”<sup>64</sup>

Hal senada yang disampaikan oleh Ibu S:

“Adapun cara agar bisa bertahan untuk tidak berhubungan intim selama jarak jauh yaitu saya menyibukkan diri dengan bekerja atau pergi kerumah keluarga.”<sup>65</sup>

Hal senada yang disampaikan juga oleh Ibu R:

“Adapun cara agar bisa bertahan untuk tidak berhubungan intim yaitu saya dengan sang suami yang terikat pernikahan, setiap orang harusnya bisa membangun keintiman, dan untuk mewujudkan itu diperlukan suatu kebersamaan, maka dengan terbentuknya keluarga jarak jauh tentu keintiman sepasang suami istri akan terganggu bahkan putus seperti yang saya rasakan dengan suami saya tapi untuk mampu bertahan kami selalu menyibukkan diri seperti salat dan mengaji.”<sup>66</sup>

Sebagai suami istri yang terikat pernikahan, setiap orang seharusnya bisa membangun keintiman dan untuk mewujudkan itu diperlukan suatu kebersamaan maka dengan terbentuknya keluarga jarak jauh sudah tentu keintiman sepasang suami istri akan terganggu bahkan terputus, meski keintiman sepasang suami istri diatas terganggu tapi pasangan ini mampu bertahan untuk tidak berhubungan intim sama

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu M/guru, pada tanggal 01 Agustus 2022.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu S/Bidan, pada tanggal 07 Agustus 2022.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu R/Guru, pada tanggal 15 Agustus 2022.

pasangannya selama berjauhan dengan cara menyibukkan diri seperti salat, mengaji, pergi kerumah mertua, dan bekerja.

Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa sepasang suami istri diatas mampu bertahan untuk tidak berhubungan intim dengan cara menyibukkan diri seperti salat, mengaji, pergi kerumah mertua, dan bekerja.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang telah diperoleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data dan analisis kemudian data yang diperoleh diolah kembali sesuai dengan fokus penelitian. Adapun temuan-temuan dilapangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pasangan suami istri yang *Long Distance Relationship*

Pasangan suami istri ialah pasangan dan mitra dalam keluarga yang mampu saling menjaga dan membina keluarganya meski pasangan suami istri hubungan jarak jauh.

Adapun faktor yang mempengaruhi pasangan suami istri ini menjalani hubungan jarak jauh yaitu faktor ekonomi, pendidikan dan faktor gaya hidup.

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW bersabda:

خيركم لأهله، وأنا خيركم لأهلي

Artinya:

“Sebaik-baiknya kalian adalah yang terbaik akhlaknya terhadap istri-istrinya” (H.R.At-Tirmidzi As-Shahihah) <sup>67</sup>

<sup>67</sup><https://islam.nu.or.id/hikmah/sebaik-baik-lelaki-adalah-yang-terbaik-sikapnya>

Yang dimaksud di atas yaitu, di mana Rasulullah *sallallahu 'alaihi wa sallam* membantu Aisyah dalam mengurus pekerjaan rumah, yang dikatakan oleh Siti Aisyah *Radhiallahu'anha* menceritakan bahwa Nabi *sallallahu 'alaihi wa sallam* mengerjakan hal-hal sederhana untuk membantu istri-istri beliau semisal mengangkat ember dan menjahit bajunya.

Pasangan suami istri ini mempunyai sebuah impian yang dimana pasangan ini yang *too good to be true*. Impian sang suami adalah memiliki istri yang mendampingi dan bahu-membahu berjuang menuju sebuah keluarga yang utuh, penuh kehangatan, dan kasih sayang. Impiannya adalah ingin pacaran terus dengan sang istri. *His song for me has always been, "A Whole New World"*. Sang Istri sangat beruntung punya suami yang begitu ingin membawa istrinya menuju dunia yang begitu indah bersamanya *A very beautiful dream*.<sup>68</sup>

## **2. Strategi keluarga *Long Distance Relationship* dalam mengupayakan keharmonisan keluarga**

Strategi yang digunakan oleh pasangan suami istri diatas dalam menjaga komunikasi ialah kasih sayang, menjaga komunikasi melalui *WhatsApp*, saling pengertian, menjaga komitmen, saling percaya mempunyai waktu bersama.

Peneliti menganalisis strategi pasangan suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh dengan menggunakan sebagai berikut:

---

<sup>68</sup>Indra Noveldy, Nunik Hermawati, "*Menikah Untuk Bahagia*", (Jakarta. PT.Mizan Publishing 2013), 3

a. Kasih sayang

Setiap manusia terutama dalam mengupayakan keharmonisan rumah tangga yang harus didasari oleh rasa cinta dan kasih sayang setiap pasangan. Cinta tak selalu tentang seks melainkan cinta itu melibatkan perasaan saling menghormati, saling menghargai, dan mempercayai. Dicintai dan diterima adalah jalan menuju perasaan yang sehat dan berharga.

Memang tidak mudah dalam menjalani hubungan jarak jauh, mengatasi rindu karena tidak dapat bertemu belahan jiwa yang terpisah oleh kota, Negara, bahkan benua, pastilah membuat hati bergejolak.

b. Menjaga komunikasi melalui *WhatsApp*

Pasangan suami istri jarak jauh ini memaksimalkan komunikasinya dengan menggunakan media komunikasi yang digunakan oleh pasangan suami istri ini yaitu *whatsApp* (*video call, telfon, dan chattingan*) dengan adanya media sosial *whatsApp* ini suami istri ini sangat diuntungkan karena melalui *whatsApp* pasangan suami istri ini bisa melakukan panggilan lewat media ini karena media komunikasi *whatsApp* ini sudah tersedia panggilan *Video call* yang bisa mendengar suara sekaligus bisa bertatap muka seperti bertemu langsung sedangkan melalui *chattingan* suami istri bisa mengirim pesan teks dan pesannya akan langsung terkirim ke pasangannya tersebut dan itu menguntungkan buat pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh dan membuat pasangan suami istri tetap harmonis.

Sebagaimana Nabi Muhammad saw bersabda:

عَبَّاسٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَتُّ فِي بَيْتِ خَالَتِي مَيْمُونَةَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ  
 سَمِعْتُ فَقُمْتُ حَمْسَ وَسَلَّمَا الْعِشَاءَ ثُمَّ جَاءَ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ قَامَ فَجِئْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَجَعَلَنِي  
 حَاطِبُهُ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ كَعَاتٍ ثُمَّ رَصَلَعَنَ يَمِينَهُ فَصَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ نَامَ  
 قَالَ غَطِيطُهُ أَوْ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ نَامَ حَتَّى

Artinya:

“Aku mengingap dirumah bibiku Maimunah, (aku mendengar) Rasulullah berbincang-bincang dengan istrinya (Maimunah) beberapa lama lalu beliau tidur” (H.R.Bukhari).<sup>69</sup>

Dimaksud di atas ialah di mana Nabi Muhammad *sallallahu ‘alaihi wa sallam* adalah seorang pemimpin dalam rumah tangganya, akan tetapi hal itu tidak membuat beliau tidak mau mendengarkan saran istrinya.

Peran komunikasi dalam keluarga sangatlah penting khususnya bagi pasangan hubungan jarak jauh yang di mana di tengah kesibukan dan tanggung jawab sebagai ibu dan bapak, keharmonisan dan keakraban dalam keluarga diusahakan tetap terjaga. Kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi dapat dimanfaatkan untuk mempermudah berkomunikasi dengan pasangan atau anggota keluarga lainnya. Waktu libur juga perlu dimanfaatkan untuk berkumpul bersama keluarga. Ada dua hal yang penting terkait membangun komunikasi yang efektif, yaitu keterbukaan dan tanpa saling saling mempercayai tidak akan mewujudkan keluarga yang harmonis.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> <https://www.hadits.id/hadits/bukhari>, 656

<sup>70</sup> Ogilvy dan Mather, “*Mari Bicara*”, (Jakarta.Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), xii-xiii.

### c. Saling pengertian

Penyesuaian diri dengan lingkungan dan orang-orang baru yang nantinya akan menjadi sebuah keluarga baru (menikah) dan dalam sebuah hubungan setiap pasangan harus mampu menurunkan atau menyampingkan egonya masing-masing. Kembali lagi, karena dalam berpasangan kita harus mampu memberikan perhatian dan pemahaman yang nantinya akan dapat mengalahkan batu sandungan yang ada di depan mata itulah setiap manusia diciptakan dengan keunikan sifat, karakteristik dan perangai yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, maka dari itu perlu adanya adaptasi dan pengertian untuk saling memahami sifat, karakter, dan perangai satu sama lain.

Saling pengertian merupakan salah satu kunci bagi pasangan suami-istri yang menjalani hubungan jarak jauh, dikarenakan tingkat keegoisan salah satu pasangan menjadi pemicu dalam permasalahan rumah tangga, sifat saling pengertian juga bisa dimunculkan melalui hal-hal yang biasa dilakukan seperti menelfon pasangan lewat media sosial *whatsApp* ketika sedang tidak sibuk, bertanya kabar, mengingatkan untuk makan dan tidur yang cukup, memahami bahwasanya salah satu pasangan butuh waktu *me time* atau hanya sekedar istirahat dan juga ketika suami pulang kerumah harus dilayani dengan baik dan sesuai dengan kemauan pasangan.

Suami istri harus saling memahami keadaan masing-masing, baik lahir maupun batin, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan bahkan semua pasangan yang menjaga keharmonisan rumah tangganya



selama *Long Distance Relationship*, ketika melakukan wawancara ditanya bagaimana strategi keharmonisan keluarganya semuanya merespon dengan saling pengertian dan memahami bahwa pasangannya membutuhkan pemahaman tambahan untuk bahagia setiap hari.

Penulis menyimpulkan bahwa saling pengertian merupakan upaya untuk menjaga keharmonisan keluarga antara pasangan yang terkena *Long Distance Relationship* dan sebenarnya yang namanya memiliki rumah tangga yang harus saling memahami termasuk upaya untuk menjaga keharmonisan, tetapi dalam keluarga yang *Long Distance Relationship* rentan sekali permasalahan yang dimiliki seperti masalah yang berkaitan dengan kepercayaan, maka dari itu pasangan suami-istri yang menjalani pernikahan jarak jauh harus memiliki pemahaman yang lebih besar bahwa pasangannya sangat membutuhkannya.

Rasulullah saw bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya:

“Sesungguhnya diantara orang mukmin yang paling mulia adalah yang paling baik akhlaknya dan paling lembut kepada keluarganya (istrinya) di antara kalian”(H.R.Tirmudzi).<sup>71</sup>

Saling pengertian itu sangat penting untuk menjaga keharmonisan dalam rumah tangga. Bagiku mengabdikan suami bukan hanya kewajiban seorang istri, namun sebuah bentuk kasih sayang terdalam yang bisa

<sup>71</sup><https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US885G0&p=h.r.+tirmudzi>

kuberikan padanya karena itu sebagai ibu rumah tangga, sang istri ingin menjadi istri yang pengertian dan ibu teladan bagi kedua anakku.<sup>72</sup>

Pasangan suami istri harus menerima keadaannya yang dialaminya yaitu *Long Distance Relationship* pasangan ini harus bersabar menerima kenyataan dari apa yang dialaminya, seperti ketika pasangan suami istri dihadapkan dengan kesulitan yang akan dialami oleh suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jarak jauh, pasangan suami istri ini harus menerima dengan sabar dan semoga diberikan yang terbaik untuk menjalani hubungan jarak jauh ini.

#### d. Menjaga komitmen

Disaat janji dalam pernikahan telah terucap, disitulah komitmen dalam hati pasangan sudah tertanam untuk saling setia.

Komitmen pasangan tidak hanya terbatas untuk berkomunikasi saja melainkan juga menjaga perasaan dan fikiran pasangan. Komitmen yang dibuat untuk disepakati dalam pernikahan membuat pasangan suami istri agar tetap rukun dalam membangun keluarga yang harmonis walaupun jarak memisahkan.

Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْهُ أَنْيَّ فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا تَفْتَحْ عَمَلًا لِلشَّيْطَانِ

<sup>72</sup>Ogilvy dan Mather, “*Mari Bicara*”, (Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 311

Artinya:

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan”.<sup>73</sup>

Dimana bila seorang Mukmin memiliki kekuatan tersebut maka percaya diri pasti akan dimiliki.

Disaat janji dalam pernikahan telah terucap disitulah komitmen dalam hati pasangan sudah tertanam untuk saling jujur. Kejujuran merupakan langka utama dalam menjaga komitmen, dengan kejujuran setiap pasangan memiliki tanggung jawab moral untuk selalu menjaga komitmen yang sudah dibuat. Tak ada gunanya sikap bohong karena ia hanya akan menjadi sumber kehancuran dalam sebuah hubungan. Selain itu, merahasiakan kebenaran atau melebih-lebihkannya bisa merusak komitmen. Bersikaplah sewajarnya, bersikaplah jujur dan apa adanya kepada pasangan. Bicara tentang komitmen, mungkin kita sering dengar komitmen untuk setia hal tersebut benar, tetapi sebenarnya komitmen mencakup hal yang luas.

---

<sup>73</sup><https://septyanwidiyanto.web.id/mukmin-yang-kuat-lebih> dicintai

Komitmenlah untuk berjuang menjaga keuntuhan rumah tangga, apapun rintangan maupun tantangannya.<sup>74</sup>

e. Saling percaya

Kepercayaan adalah suatu elemen dasar bagi terciptanya suatu hubungan baik antara kedua belah pihak yang berisi harapan terhadap integritas, kemampuan, karakter dan kebenaran yang dimiliki oleh pihak lain. Kepercayaan merupakan dasar dalam membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal.

Pada pasangan suami-istri yang menjalani hubungan jarak jauh tentunya rasa percaya dan yakin menjadi kunci utama dan menjalani hubungan seperti ini, jika tidak adanya rasa kepercayaan yang diberikan istri kepada suami dan begitupun sebaliknya, maka secara otomatis hubungan jarak jauh tentu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Fikiran-fikiran negatif yang sering muncul membuat salah satu pihak merasa terbebani dengan pola hubungan jarak jauh tersebut pada hal mengingat dari tujuan dalam menjalani hubungan jarak jauh tersebut untuk menafkahi keluarga, informan peneliti memberi jawaban yaitu dengan menyakinkan diri sendiri terlebih dahulu bahwasanya suami senantiasa setia dan fokus bekerja serta memberi kepercayaan yang penuh bahwasanya suami senantiasa setia dan fokus bekerja serta memberi kepercayaan yang penuh bahwasanya istri juga fokus untuk mengurus rumah.

---

<sup>74</sup>Irjan Nasrullah, *Jujurlah Pada Hatimu Karena Kejujuran Gerbang Kemuliaanmu*, (Jakarta, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2018), 120

Agar selalu terhindar dari kecurigaan yang berlebih dalam hubungan disertai dengan sikap saling percaya satu sama lain agar tidak dapat menimbulkan perselisihan antar pasangan suami istri.

Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ اِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتِعْنِ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَلِكَ تَفْتَحُ عَمَلًا لِلشَّيْطَانِ

Artinya:

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan”.<sup>75</sup>

Yang dimana bila seorang Mukmin memiliki kekuatan tersebut maka percaya diri pasti akan dimiliki.

Saling percaya adalah suatu elemen dasar bagi terciptanya suatu hubungan baik antara kedua belah pihak yang berisi harapan dalam membangun rumah tangga yang harmonis. Wahai para pasangan suami istri, selalu jujurilah satu sama lain dan jangan biarkan orang ketiga masuk dalam pernikahan kalian, kalian mungkin merasa ada orang lain yang bisa menjadi

<sup>75</sup><https://septyanwidianto.web.id/mukmin-yang-kuat-lebih> dicintai/

pendengar yang lebih baik atau lebih mengerti dari pada pasangan kalian. Namun, bukan itu masalahnya, kalian hanya perlu keberanian yang cukup untuk berkata jujur tentang perasaan kalian dan berusaha sebagai pasangan yang menikah untuk bersama-sama mencari cara untuk meningkatkan hubungan kalian.<sup>76</sup>

f. Mempunyai waktu bersama

Ketika pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh sangat perlu adanya waktu yang benar-benar berkualitas untuk sekedar menikmati berdua maupun bersama keluarga. Hal tersebut turut penting mengingat intensitas bertemu antara suami dan istri terbilang jarang dan hanya sekali. Pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh tentunya lebih bisa menghargai waktu dan pertemuan karena hal tersebut sangat jarang dilakukan mengingat pekerjaan suami yang sangat jauh dari rumah, sehingga para suami dan istri dapat menikmati waktu dengan baik.

Jadi ketika mempunyai waktu bersama pasangan ini memaksimalkan untuk pergi nonton bioskop, belanja, pergi liburan bersama keluarga, nonton TV sambil makan cemilan, makan di luar, dan bahkan sang istri memasak makanan kesukaan sang suami, terkadang juga pasangan ini pergi berkunjung kerumah mertua dan terkadang juga sang suami membantu dalam mengurus rumah seperti ketika istri lagi memasak pasti suami yang membersihkan rumah, sang suami sangat membantu istri dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Suami tidak malu mengerjakan pekerjaan

---

<sup>76</sup>Maryam, *"The Forbidden Relationship"*, (Jakarta, Penerbit PT. Mizan Publika, 2019),

istri dalam mengurus rumah yang dimana itu adalah tugas istri karena suami ingin menghabiskan waktu berdua dengan istri walaupun memang di rumah saja.

Sebagaimana ajaran Nabi SAW bersabda:

وَحَيَاؤُكُمْ خَيْرٌ لِّسَائِهِمْ حُلْفًا

Artinya:

Sebaik-baik kalian adalah yang terbaik akhlaknya terhadap istri-istrinya (HR At-Tirmidzi As-Shahihah no 284).

Meluangkan waktu untuk orang di sayang adalah memberikan perhatian penuh kepada orang-orang yang kita sayangi, seperti pasangan, keluarga, atau sahabat, tanpa adanya gangguan dari hal lain pada saat bersamaan. *Me time*, hal yang juga amat penting adalah memberikan waktu bagi pasangan suami istri itu sendiri. Sesuatu yang bisa pasangan lakukan yaitu memanjakan diri melakukan hobi yang disukai nya.<sup>77</sup>

### 3. Keharmonisan Keluarga

Sebuah rumah tangga merupakan sebagian kecil sebelum keluarga dan masyarakat. Rumah tangga yang memiliki keharmonisan ialah merupakan sebuah impian bagi semua pasangan termasuk pasangan yang juga mengalami *LDR*. Meski dengan keadaan yang berjarak jauh suami istri ini tetap mengharuskan dan harus menjaga dan mencoba selalu mewujudkan suatu keharmonisan dalam rumah tangganya. Keharmonisan ialah suatu dambaan setiap pasangan sebagaimana tujuan pernikahan ialah untuk

<sup>77</sup>Ayu Idaningsih, Yuyun Wahyu Indah Indriyadi, *Psikologi Kebidanan*, (Cirebon, Penerbit CV.Rumah Pustaka, 2021), 133

memenuhi ajaran agama dan membentuk sebuah keluarga yang kekal agar dapat menciptakan sebuah keharmonisan keluarga untuk pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh dalam rumah tangga.

Hasil dari penyajian data dan analisis bahwa keharmonisan keluarga merupakan suatu keadaan yang mana setiap anggota dalam keluarga masing-masing menjalankan hak dan juga kewajibannya, kasih sayang antar keluarga, saling pengertian, mempunyai waktu bersama, menjaga komitmen, saling percaya, dialog. Definisi keharmonisan keluarga yang dikemukakan oleh pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh di Dusun Ulu'tondok, Desa Seriti, Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu pada dasarnya sama yaitu kasih sayang antar keluarga, saling pengertian, mempunyai waktu bersama, menjaga komitmen, saling percaya, dialog.

Hubungan suami istri di Dusun Ulu'tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang sedang menjalani hubungan jarak jauh, rumah tangga pasangan ini tetap harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan, pasangan suami istri ini selalu mengatasi setiap masalah dengan baik-baik karena pasangan sudah berkomitmen untuk mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangganya.

Selanjutnya yang disampaikan oleh Ibu S bahwa keluarga yang harmonis adalah ketika seluruh anggota keluarga merasa bahagia dan menerima kekurangan pasangan dan selalu bersabar menghadapinya.

Firman Allah di dalamnya QS. Al-Balad/90 : 17-18:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ



## أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

Terjemahan:

Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang (17) mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan (18).<sup>78</sup>

Komitmen memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga sebuah hubungan jarak dekat atau hubungan jarak jauh karena komitmen merupakan hal pokok yang wajib seseorang miliki disaat ingin menjalani suatu hubungan. Suami istri di Dusun Ulu'tondok, Desa Seriti yang menjalani hubungan jarak jauh selain berkomitmen dalam menjaga rumah tangganya agar tetap harmonis, pasangan tersebut juga menanamkan rasa saling percaya karena pasangan ini tidak dapat selalu memantau pasangannya serta aktivitas apa saja yang dilakukan.

Sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِيكُلِّ خَيْرٍ أَحْرَصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجَزُ وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْهُوَ آتِي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا تَفْتَحُ عَمَلًا لِلشَّيْطَانِ

Artinya:

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah,

<sup>78</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*, 594

janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan” ( H.R.Muslim).

#### 4. Faktor yang menyebabkan hubungan jarak jauh

Menurut hasil penyajian data, dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatar belakangi pasangan suami istri melakukan pernikahan jarak jauh dikarenakan faktor ekonomi, yang menyebabkan pasangan ini bekerja di luar daerah dan juga rela menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangannya karena ingin memperbaiki system perekonomian keluarga. Bekerja merupakan suatu keharusan bahkan kewajiban setiap orang, khususnya suami untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagaimana dalam hadits Nabi:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ بَجْرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبِ الرُّبَيْدِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسَبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Bahir bin Sa'd] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Miqdam bin Ma'dikarib Az Zubaidi] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah." (HR. Ibnu Majah)”<sup>79</sup>

<sup>79</sup> <https://ilmuislam.id/hadits/20405/hadits-ibnu-majah-nomor-2129>

Bekerja tak hanya bisa dilakukan di lingkungan terdekatnya saja, bekerja juga bisa dilakukan di tempat yang jauh dari rumah bahkan jika harus meninggalkan keluarga sekaligus. Selama keluarga yang ditinggalkan ridho dan pekerjaan yang dilakukan tidak melanggar syariat Islam, maka boleh saja seseorang bekerja jauh dari keluarga.

Menurut Kauuman penyebab pernikahan jarak jauh yaitu karena faktor pekerjaan hal ini dapat juga dilihat dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja ke luar daerah dan juga dengan adanya perpindahan tenaga kerja sehingga dalam mengejar karir, hubungan yang terbina harus terpisahkan oleh jarak yang jauh.

Meskipun terkadang jauh dari pasangan merasa rindu, bosan serta khawatir akan tetapi setelah dijalani akan menjadi terbiasa dengan keadaan tersebut, rumah tangga tetap harmonis meskipun pernah terjadi perselisihan tetapi tidak ada yang sampai melakukan perceraian. Bagi istri yang ditinggal bekerja oleh suami, istrinya tidak memperlakukan hal itu, karena yang terpenting suami tetap mempunyai tanggung jawab untuk menafkahi keluarganya.

Kekhawatiran terhadap pasangan itu hal yang wajar apalagi bagi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh karena takut kehilangan orang yang dia cintai, bagi pasangan suami istri di Dusun Ulu'Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang menjalani pernikahan jarak jauh sudah terbiasa dengan keadaan tersebut meski

terkadang muncul rasa rindu akan tetapi pasangan ini bisa menepis semua itu dengan caranya sendiri.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

Pasangan suami istri ialah pasangan dan mitra dalam keluarga yang mampu saling menjaga dan membina keluarganya meski mereka jarak jauh.

Pastinya setiap pasangan memiliki cara atau strategi dalam mengatur dan memelihara keluarganya. Tiga pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh sama-sama menjaga keharmonisan rumah tangga.

Dia memiliki cara atau strategi dalam mengurus keluarganya tetapi dia tidak memiliki trik khusus, yang dia coba pertahankan dan memelihara poin-poin berikut:

- a. Kasih sayang.
- b. Menjaga komunikasi melalui *WhatsApp*
- c. Saling pengertian.
- d. Menjaga komitmen.
- e. Mempunyai waktu bersama.

Faktor penyebab hubungan *Long Distance Relationship* yaitu:

- a. Faktor pendidikan
- b. Faktor karir
- c. Faktor Ekonomi

Adapun Pengertian keharmonisan rumah tangga adalah dambaan setiap pasangan karena dalam keharmonisan itu terbentuk hubungan yang hangat antar anggota keluarga dan juga merupakan tempat tinggal yang menyenangkan dan positif.

## **B. Saran-saran**

Untuk pasangan menikah yang memiliki hubungan jangka panjang Pasangan tetap menjaga kehidupan rumah tangganya dalam hal komunikasi, cinta dan kepercayaan agar keluarga selalu bahagia, sehat dan harmonis. Juga, selalu ingat komitmen atau janji diawal pernikahan.

Untuk remaja yang belum menikah atau bagi anda yang belum menikah, jangan khawatir ketika menikah, sebaiknya menjalani pernikahan jangka panjang karena tidak semua pasangan yang telah menjalani hubungan jangka panjang akan berakhir dengan perceraian. Ketika berkomunikasi, kepercayaan dan kejujuran selalu terjaga saya yakin keluarga akan baik-baik saja tetapi itu bukan tanpa masalah.

Peneliti berharap kedepannya peneliti akan memilih lebih banyak partisipan atau subjek dari penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat lebih beragam sehingga dapat dicapai kesimpulan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Anshori Aiyub, “ Dampak Peran Ganda Suami Terhadap Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Prespektif Gender”, *Skripsi* : Program Magister Al Ahwal Asyakhsiyyah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11320/1/14781031.pdf>.

Fawzea Kisma, Iqbal Muhammad, *Psikologi Pasangan*, Depok, Penerbit Gema Insani, 2020.

Fitri Sarawati, Yolanda Indah Leonny, “Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Di daerah Bekasi,” *Jurnal Tingkat Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Informatika Demi Meningkatkan Pemahaman Kualitas Diri Di Musim Pandemi Saat Ini Mengantisipasi Perubahan Iklim* Vol. 3 No. 2 , Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia, 2021. <http://jurnal.mputantular.ac.id/index.php/vis/article/view/603/454>.

Fitria Nuar Siti, “Upaya Pasangan Long Distance Marriage Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga”, *Skripsi*: Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2022. [http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI\\_NUAR\\_FITRIA\\_S2016102.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/8050/1/SITI_NUAR_FITRIA_S2016102.pdf)

Gutama Aquinas Thomas, Rahma Annisaa Putri, “Strategi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Wanita Karir Studi Kasus Wanita Karir Di Desa Puncangan Kelurahan Puncangan Kecamatan Kartasura”, *Jurnal Of Development And Sosial Change*, Vol.No.1, 2018, ISSN-2614-5766. <https://www.researchgate.net/publication/349631680>.

Hasan Iqbal Muhammad, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Hermawati Nunik, Noveldy Indra, “*Menikah Untuk Bahagia*”, Jakarta. PT.Mizan Publishing 2013.

Husniyah Khadmatul Estri, “Relationship Maintenance Hubungan Jarak Jauh Dalam Pernikahan”, *Skripsi* : Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2022. <https://eprints.umm.ac.id/88986/>

Indriyadi Indah Wahyu Yuyun, Ayu Idaningsih, *Psikologi Kebidanan*, Cirebon, Penerbit CV. Rumah Pustaka, 2021.

Iqbal Muhammad, *Psikologi Pernikahan*, Jakarta: Gema Insani, Cetakan Pertama 2018

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan al-Qur'an, 2019.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*,  
<https://ilmuislam.id>

Kholidiya Tsarwat Farah, “Strategi Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Bagi Long-Distance Relationship”, *Skripsi* : Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas IAIN Purwokerto, 2020. Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas - RepositoryUIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri ([iainpurwokerto.ac.id](http://iainpurwokerto.ac.id)).

Lubis Amany, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Perpustakaan Cendaiawan Muda, 2018.

Mahmudah Anin Zakiyatul, “Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Pandangan Hukum Islam Studi Kasus di Desa Rejo Sari Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan”, *Skripsi* : Prodi Hukum Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.  
<http://repository.radenintan.ac.id/18497/>.

Malinda Kartika, “Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja Studi Di Desa Sinar Gunung Dusun Satu Kecamatan Tebat Kerai Kabupaten Kepahiang”, *Skripsi* : Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4412/>

Mather Ogilvy, Mather, “*Mari Bicara*”, Jakarta.Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Maryam, “*The Forbidden Relationship*”, Jakarta, Penerbit PT. Mizan Publika, 2019.

Marzuki, *Metodelogi Riset*, Yogyakarta: PT Prasetya Widya Pratama, 2000.

Mawarni RTS, “Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Rasa Percaya Diri Pada Siswa SMP Negeri 3 Kota Jambi”, *Skripsi* : (Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2017). <https://repository.unja.ac.id/1779/3/ERA1DO12061-BABII.pdf>

Nasrullah Irjan *Jujurlah Pada Hatimu Karena Kejujuran Gerbang Kemuliaanmu*, Jakarta, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2018.



Nurbaini Septiana Erlies, Salim HS, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Nuriyatul Janah Sinta, Iskandar Hasyim, “Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga Studi Kasus Pasangan suami istri Di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi”, *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* Vol.1 No.2, Institut Agama Islam Darussalam Blok agung, 2021. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jkaka/article/view/1129>.

Nurul Khomariyah, Strategi Keluarga *Long Distance Relationship* Dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”, *Skripsi: (Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020)*. [https://digilib.uinkhas.ac.id/11821/1NURUL%20KHOMARIYAH\\_%20D20153018.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/11821/1NURUL%20KHOMARIYAH_%20D20153018.pdf)

Saebani Ahmad Beni, “*Fiqh Munakahat*”, Bandung:CV Pustaka Setia, 2009.

Samsudin, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Rajawali 2015.

Septiana Isma, Pola Komunikasi Internasional Jarak Jauh Suami Istri TKW Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Di Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon, *Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021*.

Soekato Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Pres, 1986.

Sudarto, *Fikih Munakahat*, Yogyakarta: Budi Utama.

Suryadi Edi, *Strategi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Tamara Octavia Alya, “Komunikasi Antar Pribadi Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh Dalam Menjaga Hubungan Harmonis Di Kota Perawang” , *Skripsi : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 2022*. <https://repository.uir.ac.id/12024/>.

Yanti Nofri, “Dampak Pernikahan Jarak Jauh Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam Studi Dipekon Balai Kencana Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat”,*Skripsi: Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021*. <http://repository.radenintan.ac.id/13905/>.

Yustisia, *Kompilasi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, Cetakan Pertama – 2004.

**Informan:**

Hasil wawancara oleh ibu M/Guru , selaku informan di dusun ulu'tondok pada tanggal 01 agustus 2022.

Hasil wawancara oleh ibu S/Bidan, selaku informan di dusun ulu'tondok pada tanggal 07 agustus 2022.

Hasil wawancara oleh ibu R/Guru , selaku informan di dusun ulu'tondok pada tanggal 15 agustus 2022.

<https://islam.nu.or.id/hikmah/sebaik-baik-lelaki-adalah-yang-terbaik-sikapnya>

<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US885G0&p=h.r.+tirmudzi>

<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US885G0&p=h.r.nukhari+n>

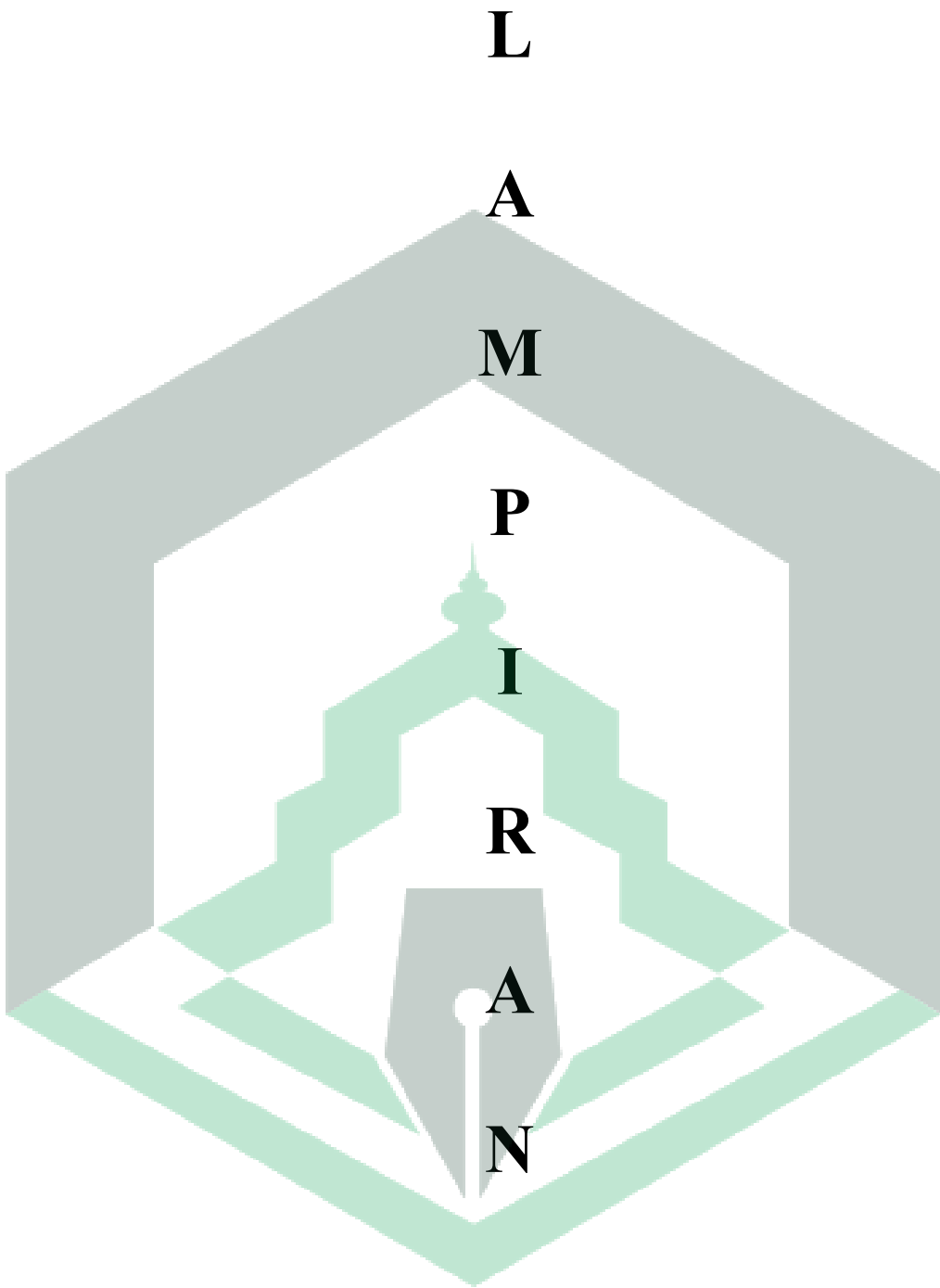
<https://rumaysho.com/8896-pujilah-istimu.html>

<https://septyanwidiyanto.web.id/mukmin-yang-kuat-lebih-dicintai>

<https://library.binus.ac.id/eColls/eThesdoc/Bab2/2013-1-01461-PS%20Bab2001.pdf>

[http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/11898/2/212016094\\_BAB%20II\\_SAMPAI\\_BAB%20TERAKHIR.pdf](http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/11898/2/212016094_BAB%20II_SAMPAI_BAB%20TERAKHIR.pdf)





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**


**R**

**A**

**N**

# LAMPIRAN 1

## SURAT IZIN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat: Jl. Oya Daeng Pangsia No. 1, Belopa Telp: (0471) 3314115

Nomor : 315/PENELITIAN/22.05/DPMTSP/VIII/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada :  
Yth. Ka. Desa Seriti  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Palopo : 963/In.19/FUAD/TL.01.17/2022 tanggal 21 Juli 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (I) bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fingki Aswan  
Tempat/Tgl Lahir : Seriti / 25 Desember 2000  
Nim : 18 0103 0067  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dsn. Ulu Tondok  
Desa Seriti  
Kecamatan Lamasi Timur


Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (I) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :


**STRATEGI PASANGAN SUAMI-ISTRI MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA JARAK JAUH DI DUSUN ULU TONDOK DESA SERITI KECAMATAN LAMASI TIMUR KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **KANTOR DESA SERITI**, pada tanggal **03 Agustus 2022 s/d 03 September 2022**


Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

  
1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 3 3 5



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 03 Agustus 2022  
Kepala Dinas,

  
**Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kelembagaan dan Linnas Kab. Luwu di Belopa;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Palopo;
4. Mahasiswa (I) Fingki Aswan;
5. Arsip.

## Pedoman Wawancara

Judul penelitian “Strategi Pasangan Suami-Istri Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh Di Dusun Ulu’Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu”.

1. Usia pernikahan
  - a. Tahun berapa tahun anda menikah?
  - b. Berapa lama anda mengalami hubungan jarak jauh setelah meniikah?
2. Pengetahuan terhadap rumah tangga harmonis
  - a. Apa yang anda ketahui tentang keharmonisan rumah tangga?
3. Langkah membina rumah tangga
  - a. Apa yang menjadi alasan anda yakin menikah dengan suami anda?
  - b. Apa yang menjadikan alasan suami pergi ke luar kota sehingga harus menjalani hubungan jarak jauh?
  - c. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani pernikahan jarak jauh ini?
4. Menjaga kahrmonisan
  - a. Bagaimana cara komunikasi anda dengan suami?
  - b. Apakah anda perna bosan dengan keadaan yang di jalani? Bagaimana cara mengatasinya?
  - c. Dalam kehidupan rumah tangga apakah perna terjadi perselisihan dengan pasangan anda?
  - d. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga anda selama *LDR*?

- e. Apa faktor yang menyebabkan anda dengan suami berhubungan jarak jauh?
- f. Bagaimana anda bisa bertahan untuk tidak berhubungan kaintiman dengan suami?

## PROFIL SUBYEK

### 1. Subyek I

Nama Istri : M  
Tempat, tanggal lahir : Seriti, 04 Juni 1993  
Usia : 29 tahun  
Pekerjaan : Guru  
Nama Suami : MA  
Tempat, tanggal lahir : Se'pon, 05 Januari 1982  
Usia : 40 tahun  
Pekerjaan : Pelayaran

### 2. Subyek II

Nama Istri : S  
Tempat, tanggal lahir : Makassar, 10 September 1985  
Usia : 36 tahun  
Pekerjaan : Bidan  
Nama Suami : I  
Tempat, tanggal lahir : Seriti, 03 Desember 1983  
Usia : 39 tahun

Pekerjaan : Pelayaran

### 3. Subyek III

Nama Istri : R

Tempat, tanggal lahir : Seriti, 24 Desember 1993

Usia : 28 tahun

Pekerjaan : Guru

Nama Suami : I

Tempat, tanggal lahir : Malaysia, 27 Agustus 1994

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Pelayaran

## LAMPIRAN 2

### d. Dokumentasi Informan I



b. Informan II



c. Informan III





# Dokumentasi Kantor Desa Seriti



## RIWAYAT HIDUP



Fingki Aswan, lahir di Provinsi Sulawesi selatan, Kabupaten Luwu, Kecamatan Lamasi Timur, Desa Seriti Dusun Ulu'Tondok pada tanggal 25 Desember 2000. Penulis merupakan anak ke 6 dari 10 saudara dari pasangan Bapak Alm. Aswan Pagalla dan Ibu Yelni Majida. Setelah penulis lulus SMA, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Contact person: [fingkiaswan25@gmail.com](mailto:fingkiaswan25@gmail.com)